



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN PADA PONDOK
PESANTREN DARUL ULUM PADANG MAGEK**

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

(S-1)

Jurusan Akuntansi Syariah

Oleh:

DINI PRAMITA
NIM: 1730403023

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
2022 M /1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Dini Pramita NIM. 1730403023 dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 22 Desember 2021

Pembimbing

Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah

Yeni Melia, MM
NIP. 198505052015032005

Elfina Yenti, SE, Ak., M.Si. CA
NIP. 197406232000032002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

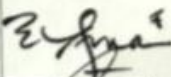
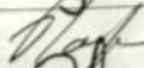
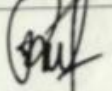
Batusangkar



Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP
NIP. 19731007 200212 1 001

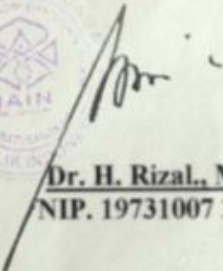
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh Dini Pramita, NIM : 1730403023, dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek” telah di uji dalam Sidang Munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Kamis 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Strata Satu (S-1) dalam ilmu Akuntansi Syariah.

No	Nama Penguji	Status Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Hj. Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA NIP. 197406232000032002	Ketua Sidang		09/02 2022
2	Nasfizar Guspendri, SE., M.Si NIP. 197508232003121004	Anggota		09/02/2022
3	Sri Adella Fitri, SE., M.Si NIP. 198307132006042002	Anggota		25/1 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar




Dr. H. Rizal., M.Ag., CRP
NIP. 19731007 200212 1001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Pramita
NIM : 1730403023
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek”** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 22 Desember 2021
Saya yang menyatakan



Dini Pramita
1730403023

ABSTRAK

DINI PRAMITA, NIM. 1730403023, judul Skripsi “**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek**”. Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. IAIN Batusangkar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek masih dalam bentuk sederhana, dimana pencatatannya masih menyajikan kas masuk dan kas keluar saja. Laporan keuangan pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek juga belum mengacu kepada Pedoman Akuntansi Pesantren. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang telah disusun dengan menggunakan siklus akuntansi memiliki 4 komponen yaitu, Laporan Posisi Keuangan Rp2.802.354.000, Laporan Aktivitas Rp2.802.354.000, Laporan Arus Kas Rp188.000 dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian.....	4
F. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Akuntansi.....	6
a. Pengertian Akuntansi	6
b. Pengertian Akuntansi Syariah.....	6
c. Pengertian Akuntansi Keuangan.....	7
2. Laporan Keuangan.....	7
a. Laporan Keuangan	7
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	8

c.	Pengguna Laporan Keuangan	8
d.	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	10
e.	Unsur-unsur Laporan Keuangan	11
f.	Asumsi Dasar Dalam Pelaporan Keuangan	12
g.	Prinsip Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan	13
3.	Pedoman Akuntansi Pesantren	15
a.	Konsep Pedoman Akuntansi Pesantren	15
b.	Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Pedoman Akuntansi Pesantren	16
c.	Bentuk Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	18
4.	Pondok Pesantren.....	21
a.	Pengertian Pondok Pesantren.....	21
b.	Tipe-tipe Pondok Pesantren	22
c.	Peran Pondok Pesantren.....	22
d.	Tujuan Pesantren.....	22
e.	Siklus Akuntansi Pesantren.....	23
B.	Penelitian Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
A.	Jenis Penelitian	26
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
C.	Subjek Penelitian	27
D.	Sumber Data	27
E.	Teknik Pengumpulan Data	27
F.	Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN		29
A.	Gambar Umum Objek Penelitian	29
1.	Profil Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek	29
2.	Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek	30
3.	Visi Dan Misi Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.....	31

4. Unit Usaha yang Dikelola Oleh Pondok Pesantren	31
B. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Mengacu Kepada Pedoman	
Akuntansi Pesantren	32
1. Jurnal Umum	32
2. Buku Besar.....	47
3. Neraca Saldo	65
4. Jurnal Penyesuaian.....	66
5. Buku Besar Setelah Jurnal Penyesuaian	75
6. Neraca Saldo Setelah Penesuaian	79
7. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek...	80
a. Laporan Posisi Keuangan	80
b. Laporan Aktivitas.....	81
c. Laporan Arus Kas	82
8. Catatan Atas Laporan Keuangan	83
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tahun 2020.....	3
Tabel 2.1	Bentuk Laporan Posisi Keuangan	18
Tabel 2.2	Bentuk Laporan Aktivitas.....	19
Tabel 2.3	Bentuk Laporan Arus Kas	20
Tabel 3.1	Time <i>Schedule</i> Penelitian	26
Tabel 4.1	Pendiri Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.....	29
Tabel 4.2	Pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek	29
Tabel 4.3	Jurnal Umum	32
Tabel 4.4	Buku Besar	47
Tabel 4.5	Neraca Saldo.....	65
Tabel 4.6	Jurnal Penyusutan Peralatan Dan Gedung.....	72
Tabel 4.7	Ayat Jurnal Penyesuaian.....	74
Tabel 4.8	Buku Besar Setelah Penyesuaian.....	75
Tabel 4.9	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	79
Tabel 4.10	Laporan Posisi Keuangan	80
Tabel 4.11	Laporan Aktivitas	81
Tabel 4.12	Laporan Arus Kas.....	82
Tabel 4.13	Perlengkapan	83
Tabel 4.14	Peralatan	84
Tabel 4.15	Aset Tetap.....	85

Tabel 4.16 Aset Neto Tidak Terikat 86

Tabel 4.17 Beban..... 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus Akuntansi Pesantren	23
------------	----------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama islam. Pondok pesantren memiliki peran penting dalam perkembangan keberagaman di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren dan peran aktifnya sudah ada sejak dahulu. Pondok pesantren telah banyak melahirkan para ilmuwan, pejuang, pemimpin, birokrat dan lainnya yang berkontribusi bagi kemajuan Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018, p. 1). Untuk proses perkembangan keberagaman dan pendidikan di pondok pesantren diperlukan pengaturan dana yang efektif dan efisien sehingga dibutuhkan jasa akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan untuk meningkatkan pendidikan dan pengawasan di pondok pesantren.

Pesantren tidak lagi dikatakan organisasi nonlaba dikarenakan pesantren untuk meningkatkan pendidikannya dibantu oleh berbagai usaha yang dikelola langsung oleh pesantren. Dimana usaha tersebut yang nantinya akan mendatangkan pendapatan (*income*) yang berguna untuk kegiatan pesantren agar terlaksana dengan sebaik-baiknya. Meskipun pondok pesantren telah menunjukkan perannya, namun pondok pesantren harus berjuang menghadapi permasalahan internal dan eksternalnya. Permasalahan ini antara lain dalam hal sumber daya manusia yang mengelolah keuangan pondok pesantren.

Oleh karena itu Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menginisiasi penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren. Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) disusun berdasarkan SAK ETAP yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik serta menggunakan PSAK No.45 dan ISAK syariah. PAP merupakan salah satu program pengembang kemandirian pesantren. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh pondok pesantren sendiri, karena dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku tersebut pesantren dapat mengetahui berbagai informasi

mengenai aset yang dimiliki pesantren, aktivitas pesantren dan pengeluaran serta pemasukan yang terjadi dipondok pesantren. Tujuannya agar pondok pesantren nantinya mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dengan mempertimbangkan sifat dan karakteristik dari pondok pesantren. Laporan keuangan pesantren menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari pondok pesantren, disertai pengungkapan yang diharuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seperti yang diinisiasi oleh BI dan IAI mengenai penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren, pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek harus mencatat secara jelas mengenai kas masuk dan kas keluarnya termasuk penggunaannya secara tepat. Pesantren Darul Ulum Padang Magek untuk meningkatkan pendidikannya membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para donator untuk memberikan sumbangan demi kelancaran proses ajar mengajar. Selain itu pesantren juga berupaya dalam mengelolah bantuan dari berbagai tenaga kerja salah satunya dari Kementrian Tenaga Kerja RI berupa Balai Latihan Kerja (BLK) pada tahun 2021, dimana bantuan ini dapat digunakan oleh para santri untuk belajar menjahit yang nantinya dapat dijadikan profesi. Maka dari itu perlu pengelolaan keuangan yang baik dan transparan serta sesuai dengan standar yang berlaku. Yang nantinya memudahkan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Alasan peneliti memilih pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek ini dikarenakan pondok pesantren memiliki lokasi yang unik, dimana pondok pesantren berada diantara persawahan dan ladang, serta ada air sungai yang mengalir mendukung suasana yang tenang dan beresah sedang didaerah wisata. Pondok pesantren juga memiliki kawasan wisata religi, dimana wisatanya masih asli belum ada sentuhan *modernisasi*. Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 3 tahun 1979 Tentang Tipe-tipe pesantren, melihat kegiatan pondok pesantren, Pesantren Darul Ulum Padang Magek termasuk ke dalam tipe pondok pesantren Tipe D, yaitu Pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek ibuk Srimaituti pada tanggal 19 Februari 2021, Ibuk Tati mengatakan bahwa pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek dalam pencatatan laporan keuangan masih dalam bentuk yang sederhana. Proses pencatatan keuangan masih menggunakan catatan penerimaan dan pengeluaran kas saja.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Yayasan Darul Hafazah Mandiri Pondok Pesantren Darul Ulum Tahun 2020

Keterangan	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo
Januari	Rp 1.250.000	Rp 450.000	Rp 800.000
Februari	Rp 2.420.000	Rp 1.910.000	Rp 510.000
Maret	Rp 26.735.000	Rp 26.250.000	Rp 485.000
April	Rp 19.595.000	Rp 18.292.500	Rp 1.302.500
Mei	Rp 11.750.000	Rp 9.619.000	Rp 2.131.000
Juni	Rp 49.010.000	Rp 26.355.000	Rp22.655.000
Juli	Rp 27.185.000	Rp 2.745.000	Rp24.440.000
Agustus	Rp 36.899.000	Rp 5.447.000	Rp31.452.000
September	Rp 33.252.000	Rp 19.173.000	Rp14.079.000
Oktober	Rp 29.229.000	Rp 15.400.000	Rp13.829.000
November	Rp 13.949.000	Rp 550.000	Rp13.399.000
Desember	Rp 17.438.000	Rp 17.250.000	Rp 188.000

Sumber: Buku Kas Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 2020

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laporan keuangan pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek, belum mengacu pada Pedoman Akuntansi Pesantren, hanya menyajikan kas masuk dan keluar saja. Agar tujuan dari pondok pesantren dapat terselenggarakan dengan baik, maka pondok pesantren sebaiknya menyusun laporan keuangan sesuai standar yang mengaturnya.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah “*Penyusunan Laporan Keuangan*” yang berdasarkan kepada Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren pada pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek.

E. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian

1. Manfaat penelitian ini antara lain:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman penulis tentang penerapan pelaporan keuangan pondok pesantren, melalui penerapan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, serta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

b. Bagi Pesantren Darul Ulum Padang Magek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh bendahara pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek dalam membuat laporan keuangan berdasarkan pada Pedoman Akuntansi Pesantren.

c. Bagi Pihak Akademik

- 1) Untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta manfaat sebagai dasar penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai tambahan wacana akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian dalam penelitian ini adalah dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah bidang akuntansi skala nasional maupun internasional dan menambah khazanah perpustakaan IAIN Batusangkar.

F. Definisi Operasional

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama atau pondok. Yang mana kyai menjadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama islam dibawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pondok pesantren juga dapat diartikan sebagai laboratorium kehidupan, tempat para santri belajar hidup dan bermasyarakat dalam berbagai segi dan aspeknya.

Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia, sebagai organisasi profesi akuntan dan penyusun standar akuntansi keuangan di Indonesia, bekerja sama dalam menyusun suatu panduan pelaporan keuangan bagi pondok pesantren yaitu Pedoman Akuntansi Pesantren. Pedoman akuntansi ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan adanya pedoman akuntansi ini diharapkan dapat memudahkan pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya, serta dapat memberikan nilai tambah bagi kemajuan pondok pesantren. Laporan keuangan yang disajikan dalam Pedoman Akuntansi Pesantren diantaranya laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan, serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternative dibidang ekonomi. Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambar atas objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar sesuai dengan objek gambar. Begitu juga dalam akuntansi, para pelaku dapat membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. (Bahri, 2016, p. 2)

b. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan, pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai keuangan. Akuntansi syariah juga merupakan ilmu sosial *profetik* karena semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Al-quran dan sunnahnya yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi. Dalam akuntansi syariah pencatatan transaksi dikaitkan dengan semangat islam. Dan pencatatannya merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT.

Dalam akuntansi syariah, pencatatan transaksi syariah berkaitan dengan semangat islam. Hal ini sesuai dengan surat Al-Baqarah ayat

282, bahwa perintah mencatat (laporan) ditunjukkan untuk kepentingan ketakwaan kepada Allah, dan pemberian informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Prinsip-prinsip umum akuntansi syariah yang menjadi dasar universal dalam operasional akuntansi syariah, yaitu:

- 1) Prinsip pertanggungjawaban, pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Karena bagi kaum muslim persoalan amanah adalah hasil transaksi manusia dengan sang khaliq mulai dari alam kandungan hingga ia kembali lagi kepadanya.
- 2) Prinsip keadilan, merupakan nilai yang melekat pada diri manusia. Keadilan dalam konteks aplikasi memiliki dua pengertian, yaitu kejujuran dan keadilan.
- 3) Prinsip kebenaran, prinsip kebenaran dalam akuntansi ini jika dilakukan dengan baik maka akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi ekonomi. (Apriyanti H. , 2018, pp. 18-23)

c. Pengertian Akuntansi Keuangan

Merupakan suatu bidang akuntansi yang menyajikan suatu data dari siklus akuntansi untuk membuat suatu laporan keuangan. Dimana laporan yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan tersebut yang nantinya digunakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan nantinya. (Nur, 2020, p. 13)

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan atau merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (Siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi perusahaan mengenai keuangan dan hasil operasi dari perusahaan. Informasi dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak

dalam (Internal) atau pihak luar perusahaan (Eksternal). Untuk itu laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi berbagai pihak pengguna laporan keuangan. Itulah sebabnya laporan keuangan sering disebut sebagai *language of business*. (Sugiono, 2018, p. 6)

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (Revisi 1998), tentang tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat sebagian besar perusahaan menggunakan laporan untuk pengambilan keputusan ekonomi.
 - 2) Untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayai kepada mereka.
 - 3) Menentukan kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan.
- (Sulistiyowati, 2017, pp. 5-6)

c. Pengguna Laporan Keuangan

1) Pengguna pihak internal

a) Pemilik (owner)

Setiap pemilik perusahaan atau pemegang saham menghendaki dana yang ditanamkan dapat terus berkembang, pemilik perusahaan selalu mengevaluasi hasil operasi perusahaan dari waktu ke waktu dan mengevaluasi posisi keuangan pada waktu tertentu.

b) Manajer

Menejer memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan hidup perusahaan. Bagi menejer, akuntansi memiliki peran yang penting dalam hal melindungi harta perusahaan, penyusunan rencana kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang.

c) Karyawan

Salah satu kepentingan karyawan dalam perusahaan adalah upah sesuai dengan kontribusi yang disumbangkannya. Bagi karyawan informasi akuntansi dapat menunjukkan prospek perusahaan dan untung ruginya bekerja diperusahaan tersebut.

2) Pengguna pihak eksternal

a) Investor (penanam modal)

Menggunakan laporan keuangan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham investasinya. Investor dapat melihat menguntungkan atau tidak jika mereka menanam modal diperusahaan tersebut.

b) Kreditor (*bank/supplier*)

Menggunakan laporan keuangan sebagai informasi mengenai besarnya resiko dari pembelian kredit atau pinjaman.

c) Pemerintah (*fiskus* pajak)

Menggunakan laporan keuangan sebagai dasar perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar ke kas Negara oleh perusahaan sebagai wajib pajak.

d) Konsumen

Konsumen bagian dari pemakai produk yang dijual oleh perusahaan. Atau merupakan patner bisnis perusahaan yang dapat mengevaluasi hubungan dengan perusahaan.

e) Masyarakat

Masyarakat ingin mengetahui kontribusi perusahaan dalam perekonomian sebagai pelaku ekonomi dimana masyarakat dapat memperoleh bantuan berupa CSR (*corporate social responsibility*).

f) Lembaga keuangan

Lembaga keuangan membutuhkan informasi akuntansi dalam memberikan pinjaman untuk melihat kelayakan dan menganalisa posisi keuangan perusahaan.

g) Praktisi dan analisis keuangan

Praktisi dan analisis keuangan menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi dan pertumbuhan pendapatan nasional.

h) Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mewajibkan *public corporation* (emiten) untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada BAPEPAM. (Nur, 2020, pp. 10-13)

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

1) Dapat dipahami

Kualitas informasi yang ditampung dalam laporan keuangan mudah dipahami oleh pemakai.

2) Relevan

Informasi dalam laporan keuangan dapat membantu pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi dimasa lalu.

3) Keandalan

Informasi yang memiliki kualitas yang andal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, sehingga diharapkan dapat disajikan wajar.

4) Dapat diperbandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif.

5) Netral

Informasi keuangan harus ditujukan kepada tujuan umum pengguna, bukan ditujukan kepada pihak tertentu saja. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pengguna laporan keuangan tersebut.

6) Tepat waktu

Laporan keuangan harus dapat disajikan sedini mungkin, agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai dengan waktu dibutuhkannya informasi tersebut.

7) Lengkap

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting, sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan pembacanya. (Nofatria, 2020, pp. 8-9)

e. Unsur-unsur Laporan Keuangan

1) Posisi keuangan

Posisi keuangan menggambarkan sumber daya perusahaan (*asset*), utang perusahaan (*liabilities*), dan klaim pemilikan residual terhadap sumber daya (*owner equity*). Dengan menganalisis hubungan antara asset, utang, dan modal perusahaan, maka pemakai laporan keuangan dapat melihat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya yang segera harus dipenuhi (*current liabilities*). Pihak kreditur biasanya sangat tertarik dengan informasi tentang resiko likuiditas jangka pendek, yang informasinya dapat mereka gunakan untuk menilai kemampuan entitas membayar bunga tepat waktu. Solvabilitas adalah kemampuan entitas membayar utangnya pada saat jatuh tempo. Entitas yang memiliki rasio utang yang tinggi berarti memiliki solvabilitas yang rendah dibandingkan entitas dengan rasio utang yang rendah. Entitas dengan solvabilitas yang rendah artinya lebih berisiko, karena memerlukan lebih

banyak asset untuk membayar utangnya, baik pokok maupun bunga beban.

2) Kinerja

Kinerja dapat dilihat dari laba (*netincome*) yang merupakan jumlah yang dapat dikembalikan entitas kepada investornya, namun tetap mempertahankan tingkat kesejahteraan entitas bersangkutan. Informasi kinerja entitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin akan dikendalikan dikemudian hari.

3) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi penjelasan mengenai modal awal perusahaan, kegiatan utama perusahaan, tanggal berdirinya perusahaan, tanggal IPO, dan juga terkait masing-masing akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Segala pengungkapan akun yang terdapat dalam laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). (Yenti, 2018, pp. 24-25)

f. Asumsi Dasar Dalam Pelaporan Keuangan

Asumsi dasar dalam pelaporan keuangan diligkungan pemerintah adalah anggapan yang diterima sebagai suatu kebenaran tanpa perlu dibuktikan agar standar akuntansi dapat diterapkan, yang terdiri dari:

1) Kemandirian entitas

Asumsi kemandirian entitas berarti, bahwa setiap unit organisasi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit instansi pemerintah dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhi asumsi ini adalah adanya kewenangan entitas untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh.

2) Kestinambungan entitas

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas pelapor akan berlanjut keberadaannya. Dengan demikian, pemerintah diasumsikan tidak bermaksud melakukan likuidasi atas entitas pelapor dalam jangka pendek.

3) Keterukuran dalam satuan uang (*Monetary Measurement*)

Laporan keuangan entitas pelapor harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

g. Prinsip Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang dipahami dan ditaati oleh pembuat standar dalam menyusun standar, penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dalam melakukan kegiatannya, serta pengguna laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan. Berikut prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah:

1) Basis akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, asset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikan laporan keuangan dengan berbasis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

2) Prinsip nilai historis (*Historical Cost*)

Nilai historis lebih dapat diandalkan dari pada penilaian yang lain karena lebih objektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis maka dapat menggunakan nilai wajar asset dan kewajiban terkait.

3) Prinsip realisasi (*Realization*)

Bagi pemerintah, pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah suatu periode

akuntansi akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut. Mengingat LRA masih merupakan laporan yang wajib disusun, maka pendapatan atau belanja basis kas diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah dan mengurangi kas.

4) Prinsip substansi mengungguli bentuk formal (*Substance Over Form*)

Informasi dimaksud unruk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya.

5) Prinsip periodesitas (*Periodicity*)

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelapor perlu dibagi menjadi periode-periode pelapor sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimiliki dapat ditentukan.

6) Prinsip konsistensi (*Consistency*)

Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari period eke periode oleh suatu entitas pelapor. Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain.

7) Prinsip pengungkapan lengkap (*Full Disclosure*)

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

8) Prinsip penyajian wajar (*Fair Presentation*)

Dalam rangka penyajian wajar, faktor pertimbangan sehat diperlukan bagi penyusun laporan keuangan ketika menghadapi

ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. (IKAPI, 2011, pp. 24-30)

3. Pedoman Akuntansi Pesantren

a. Konsep Pedoman Akuntansi Pesantren

Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menginisiasi penyusunan panduan akuntansi pondok pesantren supaya pondok pesantren mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dengan mempertimbangkan sifat dan karakteristik dari pondok pesantren. Penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren ini merupakan bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi pondok pesantren sehingga pondok pesantren mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Tujuan dari penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren adalah untuk memberi panduan akuntansi yang tidak mengikat bagi pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan. Pedoman Akuntansi Pesantren ini tidak diterapkan pada badan usaha berupa badan hukum tersendiri, seperti perseroan terbatas, yang dimiliki oleh yayasan pondok pesantren.

Acuan utama penyusunan laporan keuangan pondok pesantren adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. Pedoman Akuntansi Pesantren ini disusun dengan menggunakan acuan sebagai berikut:

- 1) SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- 2) PSAK dan ISAK syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Kebijakan akuntansi yayasan pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP. Dalam hal SAK ETAP

belum mengatur secara spesifik masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka pengurus yayasan pondok pesantren harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang: Relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, dapat diandalkan, dengan pengertian menyajikan secara jujur posisi keuangan, kinerja keuangan. Netral, mencerminkan kehati-hatian, mencakup semua hal yang materil.

Dalam menetapkan kebijakan akuntansi tersebut, maka harus mempertimbangkan: Persyaratan dan panduan dalam SAK ETAP yang berhubungan dengan hal yang serupa, definisi, kriteria pengakuan dan konsep pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam Konsep dan Prinsip Pervasif dari SAK ETAP, Persyaratan dan panduan dalam SAK yang berhubungan dengan isu serupa dan terkait. (Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018, pp. 8-11)

b. Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Pedoman Akuntansi Pesantren

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dari yayasan pondok pesantren, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

- a) Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya dan dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar.
- b) Liabilitas disajikan menurut urutan jatuh temponya dan dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.
- c) Aset neto disajikan menjadi aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen.

2) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yayasan pondok pesantren selama suatu periode laporan tertentu. Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari yayasan pondok pesantren selama periode laporan tertentu. Kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan metode tidak langsung. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan Pondok pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan penggunaan arus kas tersebut.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utama laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. (Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018, pp. 9-10)

c. **Bentuk Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

1) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2.1
Laporan Posisi Keuangan

YAYASAN PONDOK PESANTREN		
Laporan Posisi Keuangan		
Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1402
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	xxx	xxx
Piutang Usaha	xxx	xxx
Persediaan	xxx	xxx
Biaya dibayar dimuka	xxx	xxx
Aset lancar lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas lain	xxx	xxx
Properti investasi	xxx	xxx
Aset tetap	xxx	xxx
Aset tidak berwujud	xxx	xxx
Aset tidak lancar lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
Total Aset	xxx	xxx
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Pendapatan diterima dimuka	xxx	xxx
Utang jangka pendek	xxx	xxx
Liabilitas jangka pendek lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
Liabilitas jangka panjang		

Utang jangka panjang	xxx	xxx
Liabilitas imbalan kerja	xxx	xxx
Liabilitas jangka panjang lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
Total Liabilitas	xxx	xxx
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	xxx	xxx
Aset neto terikat temporer	xxx	xxx
Aset neto terikat permanen	xxx	xxx
Total Aset Neto	xxx	xxx
Total Liabilitas dan Aset Neto	xxx	xxx

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren 2018

2) Laporan Aktivitas

Tabel 2.2
Laporan Aktivitas

YAYASAN PONDOK PESANTREN		
Laporan Aktivitas		
Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1402
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Penghasilan Tidak Terikat		
Kontribusi santri	xxx	xxx
Hibah pendiri dan pengurus	xxx	xxx
Aset neto terikat yang berakhir pembatasnya	xxx	xxx
Pendapatan lain	xxx	xxx
Jumlah		
Beban Tidak Terikat	xxx	xxx
Beban pendidikan	xxx	xxx
Beban konsumsi dan akomodasi	xxx	xxx
Beban umum dan adminitrasi	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
Program A	xxx	xxx
Pendapatan	(xxx)	(xxx)
Beban	xxx	xxx
Surplus	(xxx)	(xxx)
Aset neto terikat temporer yang		

berakhir pembatasannya		
Program B	xxx	xxx
Pendapatan	(xxx)	(xxx)
Beban	xxx	xxx
Surplus	xxx	xxx
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya		
	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir		
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Wakaf uang	xxx	xxx
Wakaf harta bergerak selain uang	xxx	xxx
Wakaf harta tidak bergerak	xxx	xxx
Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	xxx	xxx
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	(xxx)	(xxx)
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	xxx	xxx
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	xxx	xxx

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren 2018

3) Laporan Arus Kas

Table 2.3
Laporan Arus Kas

YAYASAN PONDOK PESANTREN		
Laporan Arus Kas		
Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1402
ARUS KAS OPERASI		
Rekonsiliasi perubahan asset neto menjadi kas neto		
Perubahan asset neto	xxx	xxx
Penyesuaian:		
Penyusutan	xxx	xxx
Kenaikan piutang usaha	xxx	xxx
Kenaikan persediaan	xxx	xxx

Penurunan biaya dibayar dimuka	xxx	xxx
Kenaikan pendapatan diterima dimuka	xxx	xxx
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	xxx	xxx
ARUS KAS INVESTASI		
Pembelian asset tidak lancar	xxx	xxx
Penjualan investasi	xxx	xxx
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi		
ARUS KAS PENDANAAN		
Pembayaran utang jangka panjang	xxx	xxx
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan		
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir		

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren 2018

4. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama atau pondok, yang mana kyai menjadi figur sentral, masjid menjadi pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama islam dibawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pondok pesantren dapat juga diartikan sebagai laboratorium kehidupan, tempat para santri belajar hidup bermasyarakat dalam berbagai segi dan aspeknya.

b. Tipe-Tipe Pesantren

Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 mengklasifikasikan pondok pesantren menjadi:

1) Pondok pesantren Tipe A

Yaitu pondok pesantren dengan para santri belajar dan bertempat tinggal diasrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (*sistem wetonan atau sorongan*)

2) Pondok pesantren Tipe B

Yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh kyai bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal diasrama lingkungan pondok pesantren.

3) Pondok pesantren Tipe C

Yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (dimadrasah atau sekolah umum lainnya), kyai hanya mengawasi dan sebagai Pembina para santri tersebut.

4) Pondok pesantren Tipe D

Yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan system pondok pesantren dan sekaligus system sekolah atau madrasah. (Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018, pp. 5-6)

c. Peran Pondok Pesantren

Pondok pesantren memiliki tiga fungsi diantaranya, fungsi keagamaan, kemasyarakatan dan pendidikan, fungsi ini masih diterapkan sampai saat ini. Fungsi utama pondok pesantren adalah sebagai tempat unruk menciptakan ahli-ahli bidang keagamaan. Dari sisi lain pesantren memiliki peran utama dalam masyarakat Indonesia yaitu sebagai pusat berlangsungnya transmisi ilmu-ilmu islam tradisional, sebagai penjaga berlangsungnya ajaran agama islam, dan sebagai pusat penciptaan ulama dan para ahli keagamaan. Dan pesantren juga berperan penting dalam bidang kehidupan.

d. Tujuan Pesantren

Menurut M. Arifin tujuan pondok pesantren pada dasarnya terbagi dua hal sebagai berikut:

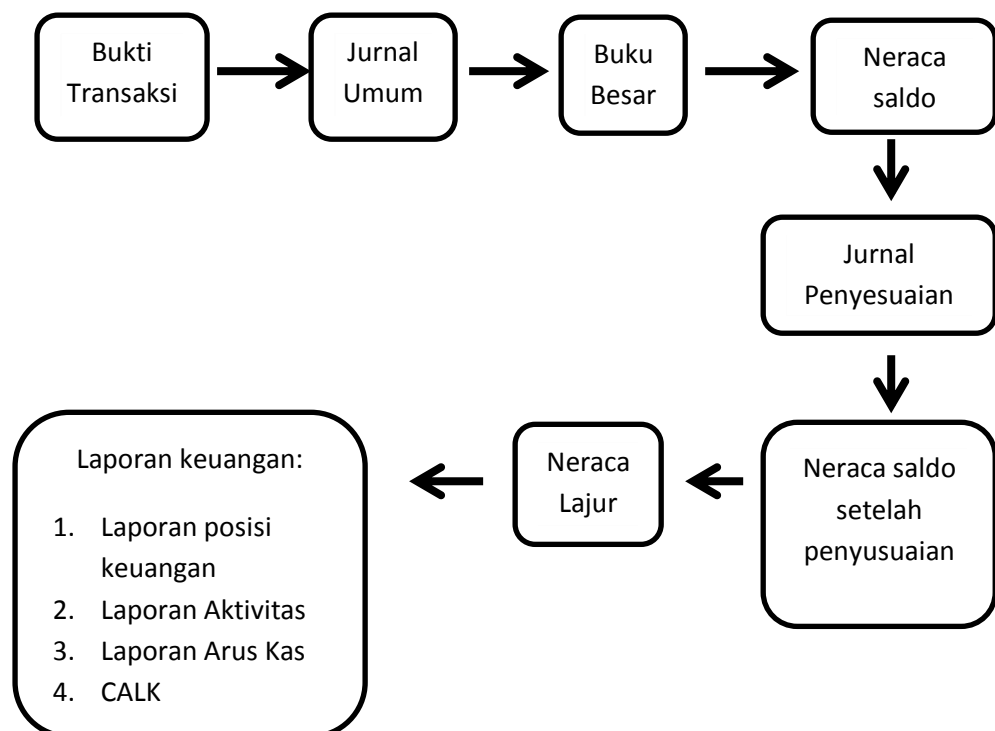
- 1) Tujuan khusus, yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang ahli agama dalam ilmu yang diajarkan oleh para kyai yang mengajar dipesantren dan menggamalkannya di tengah-tengah masyarakat.

- 2) Tujuan umum, membimbing dan mendidik para santri untuk menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat luas yang berkepribadian islam yang sanggup dengan ilmunya untuk menjadi pendakwah. (Fahham, 2020, pp. 108-109)

e. Siklus Akuntansi Pesantren

Siklus akuntansi pesantren merupakan tahap-tahap mulai dari awal terjadinya transaksi dalam pondok pesantren sampai dengan penyusunan laporan keuangan, sehingga siap untuk pencatatan untuk tahap berikutnya. Berikut adalah siklus akuntansi untuk pondok pesantren: (Bahri, 2016, p. 18)

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi Pesantren



B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Zakiya Nur Rizqiyatul Mukaromah (2021) Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan PPTQ Oemah Qur’an Malang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode ini di gunakan untuk mengeksplorasi

dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial dan keagamaan. Hasil penelitian ini menunjukkan Laporan keuangan yang di sajikan PPTQ Oemah Qur'an Malang masih sederhana, pencatatan yang dilakukan hanya berupa pemasukan dan pengeluaran kas sehingga pondok pesantren belum bisa mengidentifikasi asset, liabilitas dan asset neto yang dimiliki pondok pesantren. Kendala pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai pedoman ini adalah kurangnya sumber daya manusia yang belum memahami tentang Pedoman Akuntansi Pesantren. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Zakiya Nur Rizqiyatul Mukaromah yaitu pada tahun data keuangan, peneliti melakukan penelitian terkait data keuangan pada tahun 2020.

Winda Lestari (2021). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul "Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading". Metode yang digunakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, Hasil penelitian ini bahwa laporan keuangan pondok pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dan Masih ada transaksi yang tidak berlandaskan syariah dimana pihak pondok pesantren masih menerapkan laporan keuangan dengan format yang didapat dari pihak yayasan ibadurrahman. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti Winda Lestari adalah dari segi judul, penelitian winda meneliti tentang analisi pencatatan dan penyajian laporan keuangan pesantren sedangkan peneliti lebih ke penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Rosna Kurnia (2020) Institut Agama Islam Negeri Ambon dengan judul "Evaluasi Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon". Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah penerapan pedoman akuntansi pesantren yayasan pondok pesantren Al-Anshor masih bersifat sederhana, dimana pencatatan aktivitas laporan keuangan hanya mencatat arus masuk serta keluarnya uang saja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rosna Kurnia

tentang evaluasi penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren sedangkan peneliti lebih ke penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

Muhamad Rozaidin (2020) Institut Agama Islam Negeri Pekalongan dengan judul “Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan)” metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pentingnya akuntansi pada setiap lembaga tidak terkecuali lembaga pendidikan islam seperti pondok pesantren, koperasi pondok pesantren juga harus menerapkan akuntansi sebagai pencatatan keuangan, penerapan akuntansi pondok pesantren yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren Al Hasyimi sudah bisa dikatakan layak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhamad Rozaidin yaitu obyek penelitiannya, peneliti meneliti objek pondok pesantren sedangkan Muhamad meneliti koperasi dari pondok pesantren.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian tentang riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Metode kualitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data keuangan sebagai acuan dan gambaran umum dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2015, p. 13). Dalam hal ini penulis melakukan penelitian pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek dengan mengolah bukti-bukti transaksi dan data keuangan pada tahun 2020 untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ulum Guguk Gadang, Padang Magek, Rambatan, Kabupaten Tanah Datar Sumatra Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus tahun 2021, dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.1
Time Schedule Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Tahun				
		Agus 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nof 2021	Jan 2022
1	Seminar Proposal					
2	Revisi Paska Seminar					
3	Penelitian					
4	Bimbingan Skripsi					
5	Munaqasyah					
6	Revisi Paska Munaqasyah					

Sumber: Olahan Sendiri

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek dan orang yang terlibat dalam proses kinerja di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek tersebut.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan bendahara pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku kas dan bukti transaksi Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data lapangan adalah data primer. Penulis mengadakan wawancara langsung dengan bendahara dan pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mendapatkan data-data tertulis berupa bukti-bukti transaksi dan laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek .

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Untuk menganalisis data, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.
2. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dan data-data keuangan pada tahun 2020 di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.
3. Membuat jurnal umum dari bukti-bukti dan data transaksi yang ada serta unit usaha dari Pondok Pesantren
4. Memposting ke buku besar transaksi yang sudah diklasifikasikan dari jurnal.
5. Membuat neraca saldo untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan
6. Membuat jurnal penyesuaian, buku besar setelah penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian.
7. Membuat laporan keuangan Pondok Pesantren yang mengacu kepada Pedoman Akuntansi Pesantren.
 - a. Menyusun laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.
 - b. Menyusun laporan aktivitas Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.
 - c. Menyusun laporan arus kas Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.
 - d. Membuat catatan atas laporan keuangan.
8. Membuat kesimpulan secara umum mengenai permasalahan yang diteliti di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

- A. Nama Pesantren : Pondok Pesantren Darul Ulum
- B. Pimpinan : Drs. H. Syahyuti Abbas
- C. Alamat Pesantren
 - a. Jalan : Raya Koto Guguak Gadang
 - b. Jorong / Desa : Padang Magek
 - c. Kecamatan : Rambatan
 - d. Kabupaten : Tanah Datar
 - e. Provinsi : Sumatra Barat
 - f. Kode Pos : 27271
- D. Pendiri : Salim Malin Kuniang
- E. Tahun Berdiri : 1942
- F. NPWP : 85.694.630.6-204.000
- G. Pendiri Yayasan :

Tabel 4.1
Pendiri Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

No	Nama	Jabatan
1.	Syahyuti Abbas	Pendiri
2.	Ampera	Pendiri
3.	Mira Fuadi Hs	Pendiri
4.	Hardian Anwar	Pendiri

- H. Pengurus Yayasan

Tabel 4.2
Pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

No	Nama	Jabatan
1.	Syahyuti Abbas	Ketua
2.	Ampera	Anggota
3.	Mira Fuadi Hs	Anggota
4.	Hardian Anwar	Anggota
5.	Bahtiar	Ketua Umum
6.	Hermi Yanti	Sekretaris

2. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

Pendidikan disurau terus berkembang, hingga kemudian ada yang meningkatkan menjadi pondok pesantren (Ponpes), dengan pola pendidikan yang lebih luas dan terprogram, diantaranya, pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek Kabupaten Tanah Datar, yang dulunya berawal dari Surau Baru. Surau dahulu itu, tidak sama dengan mushola sekarang. Dahulu surau itu tempat belajar segala ilmu. Mulai dari ilmu agama, berupa pembacaan Al-Quran dan pengetahuan agama lainnya, sampai pada ilmu adat berupa sejarah dan pepatah-petitih.

Salah satu surau itu, kini ada di Padang Magek, Rambatan Tanah Datar. Sekarang namanya Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek. Berdiri sejak tahun 1942 dibawah asuhan Tuanku Salim Malin Kuniang (1914-1987), pertama kali beliau mengaji dengan tuanku H. Khahar disalah satu surau di Padang Magek, H. Khahar ini berasal dari Taluk Kuantan Riau. Masa itu beliau menetap di Padang Magek. Selanjutnya tuanku Salim Malin Kuning mengaji ke surau H. Legan disingkarak, Solok. Kemudian pindah mengaji ke surau tuanku Lubuk diPariaman, beberapa waktu pindah kembali ke surau tuanku Kuning di Saruaso. Berakhir dengan tuanku Bagindo di Sungai Sariak, Padang Pariaman, berupa penggajian kitab kuning. Sekarang penggajian surau ini berlangsung disurau kaum tuanku Salim Maling Kuniang sendiri ditambah dengan surau milik masyarakat yang ada disekitar surau tuanku Salim Malin Kuniang itu untuk ditempati para santri.

Sejak tahun 1987 pondok pesantren ini diteruskan murid belia, Tk. Anwar Sutan Maharajo. Tahun 1994 Tk. Anwar diperkuat oleh Tk. Jafar imam mudo. Tk. Anwar meninggal tahun 2014. Sejak tahun 2014 sampai kini pesantren Daru Ulum Padang Magek dipimpin Tk. Jafar imam mudo dibantu beberapa senior yang mengabdikan di pondok ini. Kini pondok pesantren Darul ulum memiliki 2 unit bangunan dan 1 buah mushola. Pondok ini masih dikelilingi surau-surat kecil milik masyarakat yang ditempati oleh para santri yang tetap konsisten belajar kitab kuning. Santri yang menimba ilmu agama dipesantren ini, antara lain berasal dari Kabupaten Padang Pariaman,

Kabupaten Solok, Kota Sawah Lunto, Kabupaten 50 Kota, Kabupaten Dhamasraya, dan Kabupaten Tanah Datar sendiri.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

Visi dan Misi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek antara lain adalah sebagai berikut ini:

Visi :”Menghasilkan Lulusan yang memiliki Karakter, Kecakapan, mengadakan hubungan timbal balik, Sosial, Budaya dan Lingkungan”.

Misi :

- a. Memiliki keyakinan dan ketaqwaan
- b. Berprestasi dan berwawasan kebangsaan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- c. Menjaga kebersihan, menghargai seni dan budaya serta lingkungan.

4. Unit Usaha yang Dikelola Oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

Beberapa pondok pesantren memiliki unit usaha yang dikelola secara mandiri, yang masih merupakan bagian dari badan hukum yayasan pondok pesantren, untuk meningkatkan pendidikan agar terlaksana dengan sebaik-baiknya. Berbeda dengan pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek yang belum memiliki usaha, namun pondok pesantren untuk meningkatkan pendidikannya dibantu oleh berbagai pihak mulai dari para donatur sampai dengan masyarakat setempat. Pesantren juga mengelola lahan persawahan punya pemilik sawah untuk membantu kegiatan di pesantren.

B. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek mengacu pada Pedoman Akuntansi Pesantren

1. Jurnal Umum

Tabal 4.3
Jurnal Umum
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Hal 1				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
20/01/2020	Beban listrik	511	Rp 300.000	
	Kas	111		Rp 300.000
25/01/2020	Kas	111	Rp 125.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 125.000
29/01/2020	Beban gaji - Penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
15/02/2020	Kas	111	Rp 500.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 500.000
	Beban upah tukang	521	Rp 500.000	
	Kas	111		Rp 500.000
17/02/2020	Kas	111	Rp 300.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 300.000
	Iklan dibayar dimuka	513	Rp 300.000	
	Kas	111		Rp 300.000
18/02/2020	Beban listrik	511	Rp 300.000	
	Kas	111		Rp 300.000
20/02/2020	Kas	111	Rp 400.000	

Hal 2				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
20/02/2020	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 400.000
	Beban iklan	513	Rp 360.000	
	Kas	111		Rp 360.000
22/02/2020	Kas	111	Rp 300.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 300.000
23/02/2020	Perlengkapan - Buku pegangan guru	112	Rp 300.000	
	Kas	111		Rp 300.000
24/02/2020	Kas	111	Rp 120.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 120.000
29/02/2020	Beban gaji - penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
06/03/2020	Kas	111	Rp 25.900.000	
	Aset neto tidak terikat - Dana BOS	422		Rp 25.900.000
19/03/2020	Beban listrik	511	Rp 200.000	
	Kas	111		Rp 200.000
25/03/2020	Kas	111	Rp 325.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 325.000
28/03/2020	Beban gaji - penjaga asrama putri	521	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
30/03/2020	Aset neto tidak terikat - Bantuan dana BOS	422	Rp 25.900.000	
	Kas	111		Rp 25.900.000

Hal 3				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
02/04/2020	Kas	111	Rp 310.000	
	Aset neto tidak terikat – Infak	423		Rp 310.000
	Beban upah tukang	521	Rp 310.000	
	Kas	111		Rp 310.000
09/04/2020	Kas	111	Rp 6.000.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 6.000.000
10/04/2020	Beban sewa - Alat berat	522	Rp 6.000.000	
	Kas	111		Rp 6.000.000
12/04/2020	Beban upah tebang pohon	521	Rp 400.000	
	Kas	111		Rp 400.000
	Kas	111	Rp 550.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 550.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - kuas dan kunci	113	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
18/04/2020	Beban listrik	511	Rp 250.500	
	Kas	111		Rp 250.500
19/04/2020	Kas	111	Rp 2.000.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 2.000.000
20/04/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Jendela	113	Rp 2.000.000	
	Kas	111		Rp 2.000.000
26/04/2020	Kas	111	Rp 5.000.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 5.000.000
	Kas	111	Rp 1.250.000	

Hal 4				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 1.250.000
26/04/2020	Beban Upah Tukang	521	Rp 5.250.000	
	Kas	111		Rp 5.250.000
27/04/2020	Kas	111	Rp 900.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 900.000
	Kas	111	Rp 3.000.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 3.000.000
	Beban upah cat dinding	521	Rp 1.200.000	
	Kas	111		Rp 1.200.000
	Beban upah tukang	521	Rp 180.000	
	Kas	111		Rp 180.000
28/04/2020	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 100.000
28/04/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Paralon	113	Rp 1.832.000	
	Kas	111		Rp 1.832.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Kabel	113	Rp 270.000	
	Kas	111		Rp 270.000
29/04/2020	Beban upah pasang iklan (Baleho)	521	Rp 300.000	
	Kas	111		Rp 300.000
	Beban Gaji – Penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
02/05/2020	Kas	111	Rp 100.000	

Hal 5				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Aset neto tidak terikat – Infak	423		Rp 100.000
	Kas	111	Rp 750.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 750.000
03/05/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Pipa Grandel	113	Rp 420.000	
	Kas	111		Rp 420.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Paralon	113	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000
04/05/2020	Kas	111	Rp 100.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 100.000
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan guru kecelakaan	421	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Elbo dan kunci	113	Rp 200.000	
	Kas	111		Rp 200.000
05/05/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Pipa dan paku	113	Rp 164.000	
	Kas	111		Rp 164.000
	Perlengkapan – Klip dan stok kontak	112	Rp 97.000	
	Kas	111		Rp 97.000
06/05/2020	Kas	111	Rp 1.300.000	
	Aset neto tidak terikat – Infak	423		Rp 1.300.000
15/05/2020	Kas	111	Rp 4.500.000	

Hal 6				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 4.500.000
	Beban upah tukang	521	Rp 1.350.000	
	Kas	111		Rp 1.350.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Pasir dan kerikil	113	Rp 540.000	
	Kas	111		Rp 540.000
16/05/2020	Kas	111	Rp 400.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 400.000
18/05/2020	Beban Listrik	511	Rp 300.000	
	Kas	111		Rp 300.000
19/05/2020	Kas	111	Rp 2.147.500	
	Aset neto tidak terikat – Infak	423		Rp 2.147.500
	Kas	111	Rp 150.000	
	Aset neto tidak terikat – Infak	423		Rp 150.000
	Kas	111	Rp 200.000	
	Aset neto tidak terikat – Infak	423		Rp 200.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Pipa tee dan grandel	113	Rp 612.000	
	Kas	111		Rp 448.000
	Hutang pembelian aset lain-lain – pipa tee	211		Rp 164.000
20/05/2020	Hutang pembelian aset lain-lain – pipa tee	211	Rp 164.000	
	Kas	111		Rp 164.000
	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 100.000
	Kas	111	Rp 700.000	

Hal 7				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Aset neto tidak terikat – Infak hasil sawah	423		Rp 700.000
22/05/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Semen	113	Rp 192.000	
	Kas	111		Rp 192.000
23/05/2020	Beban upah tukang	521	Rp 1.410.000	
	Kas	111		Rp 1.410.000
24/05/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Kran besi	113	Rp 320.000	
	Kas	111		Rp 320.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Pasir	113	Rp 540.000	
	Kas	111		Rp 540.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Besi	113	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000
25/05/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - semen dan besi	113	Rp 949.000	
	Kas	111		Rp 949.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Kran besi	113	Rp 75.000	
	Kas	111		Rp 75.000
	Beban upah tukang	521	Rp 2.000.000	
	Kas	111		Rp 2.000.000
29/05/2020	Beban gaji - penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
02/06/2020	Kas	111	Rp 414.000	

Hal 8				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 414.000
	Beban upah tukang	521	Rp 1.150.000	
	Kas	111		Rp 1.150.000
03/06/2020	Kas	111	Rp 614.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 614.000
04/06/2020	Kas	111	Rp 1.500.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 1.500.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Semen dan pasir	113	Rp 860.000	
	Kas	111		Rp 860.000
07/06/2020	Kas	111	Rp 650.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 650.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Paralon dan cangkul	113	Rp 372.000	
	Kas	111		Rp 372.000
08/06/2020	Kas	111	Rp 50.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 50.000
	Peralatan – Mesin pompa air	121	Rp 1.850.000	
	Kas	111		Rp 1.850.000
09/06/2020	Beban upah tukang	521	Rp 815.000	
	Kas	111		Rp 815.000
11/06/2020	Beban kosumsi - untuk Goro	515	Rp 75.000	
	Kas	111		Rp 75.000
12/06/2020	Kas	111	Rp 3.561.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 3.561.000

Hal 9				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas	111	Rp 3.400.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 3.400.000
15/06/2020	Beban transportasi - Padang panjang	516	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
	Beban keamanan pesantren	517	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000
	Beban upah tukang	521	Rp 560.000	
	Kas	111		Rp 560.000
18/06/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Ensel pintu	113	Rp 60.000	
	Kas	111		Rp 60.000
19/06/2020	Kas	111	Rp 1.000.000	
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 1.000.000
20/06/2020	Kas	111	Rp 33.750.000	
	Pendapatan kontribusi santri – Orang tua	412		Rp 33.750.000
	Beban Listrik	511	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
	Beban gaji – Penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
21/06/2020	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 100.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Semen dan paku	113	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
22/06/2020	Kas	111	Rp 460.000	

Hal 10				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 460.000
25/06/2020	Beban gaji - Honor guru salafiah	512	Rp 16.875.000	
	Kas	111		Rp 16.875.000
26/06/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Semen dan pasir	113	Rp 590.000	
	Kas	111		Rp 590.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Krekel	113	Rp 910.000	
	Kas	111		Rp 910.000
30/06/2020	Kas	111	Rp 1.000.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 1.000.000
	Kas	111	Rp 380.000	
	Aset neto tidak terikat – Infak	423		Rp 380.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Batu air	113	Rp 1.040.000	
	Kas	111		Rp 1.040.000
	Beban pembelian pohon pelindung	523	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Semen dan pipa	113	Rp 198.000	
	Kas	111		Rp 198.000
18/07/2020	Beban listrik	511	Rp 225.000	
	Kas	111		Rp 225.000
23/07/2020	Kas	111	Rp 4.000.000	

Hal 11				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Aset neto tidak terikat – Wakaf	424		Rp 4.000.000
	Beban upah tukang renovasi	521	Rp 2.000.000	
	Kas	111		Rp 2.000.000
27/07/2020	Kas	111	Rp 425.000	
	Aset neto tidak terikat – Infak	423		Rp 425.000
	Kas	111	Rp 105.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 105.000
28/07/2020	Beban upah tukang	521	Rp 370.000	
	Kas	111		Rp 370.000
	Beban gaji - Penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
02/08/2020	Kas	111	Rp 1.132.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 1.132.000
02/08/2020	Beban upah tukang	521	Rp 580.000	
	Kas	111		Rp 580.000
08/08/2020	Kas	111	Rp 1.700.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 1.700.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Semen	113	Rp 320.000	
	Kas	111		Rp 320.000
11/08/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Semen	113	Rp 384.000	
	Kas	111		Rp 384.000
	Beban upah tukang	521	Rp 1.190.000	

Hal 12				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas	111		Rp 1.190.000
	Kas	111	Rp 1.577.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 1.577.000
12/08/2020	Kas	111	Rp 800.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 800.000
	Kas	111	Rp 3.500.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 3.500.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Alat untuk air	113	Rp 41.000	
	Kas	111		Rp 41.000
16/08/2020	Kas	111	Rp 950.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 950.000
	Beban Keamanan pesantren	517	Rp 200.000	
	Kas	111		Rp 200.000
	Aset neto tidak terikat - Sumbangan untuk ustad	421	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000
17/08/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Pasir	113	Rp 520.000	
	Kas	111		Rp 520.000
	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) – Semen	113	Rp 192.000	
	Kas	111		Rp 192.000
18/08/2020	Beban listrik	511	Rp 210.000	
	Kas	111		Rp 210.000
26/08/2020	Kas	111	Rp 1.700.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 1.700.000

Hal 13				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Beban upah tukang	521	Rp 1.560.000	
	Kas	111		Rp 1.560.000
27/08/2020	Kas	111	Rp 1.000.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 1.000.000
	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 100.000
28/08/2020	Beban gaji - Penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
02/09/2020	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan) - Atap dan paku	113	Rp 1.153.000	
	Kas	111		Rp 1.153.000
18/09/2020	Kas	111	Rp 150.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 150.000
19/09/2020	Beban upah tukang - Asrama putra	521	Rp 900.000	
	Kas	111		Rp 900.000
	Beban listrik	511	Rp 220.000	
	Kas	111		Rp 220.000
	Kas	111	Rp 400.000	
	Aset neto tidak terikat – Infak	423		Rp 400.000
20/09/2020	Kas	111	Rp 450.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 450.000
	Beban upah tukang - Pemasangan tiang bendera	521	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000

Hal 14				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas	111	Rp 700.000	
	Aset neto tidak terikat – Infak hasil sawah	423		Rp 700.000
24/09/2020	Beban gaji - Penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
25/09/2020	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 100.000
29/09/2020	Beban gaji - Honor guru salafiyah	512	Rp 16.650.000	
	Kas	111		Rp 16.650.000
02/10/2020	Kas	111	Rp 15.000.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 15.000.000
07/10/2020	Perlengkapan – Masker	112	Rp 1.800.000	
	Perlengkapan – Sabun	112	Rp 1.400.000	
	Perlengkapan – Handsanitizer	112	Rp 4.000.000	
	Perlengkapan – Faceshield	112	Rp 3.000.000	
	Perlengkapan – Westafel	112	Rp 4.800.000	
	Kas	111		Rp 15.000.000
18/10/2020	Beban listrik	511	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
20/10/2020	Kas	111	Rp 150.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 150.000
25/10/2020	Beban gaji - Penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000

Hal 15				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
04/11/2020	Beban kebersihan pesantren	514	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000
19/11/2020	Beban listrik	511	Rp 300.000	
	Kas	111		Rp 300.000
22/11/2020	Kas	111	Rp 120.000	
	Pendapatan kontribusi santri	411		Rp 120.000
28/11/2020	Beban gaji - Penjaga asrama putri	512	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
12/12/2020	Kas	111	Rp 3.250.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 3.250.000
16/12/2020	Kas	111	Rp 789.000	
	Aset neto tidak terikat – Sumbangan	421		Rp 789.000
19/12/2020	Beban listrik	511	Rp 225.000	
	Kas	111		Rp 225.000
25/12/2020	Beban gaji - Honor guru salafiyah	512	Rp 16.875.000	
	Kas	111		Rp 16.875.000
28/12/2020	Beban Gaji - Penjaga asrama putri	521	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

2. Buku Besar

Tabal 4.4
Buku Besar
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Kas					Kode Akun: 111	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
01/01/2020	Saldo awal tahun 2020		Rp 1.125.000		Rp	1.125.000
20/01/2020	Beban listrik	JU.1		Rp 300.000	Rp	825.000
25/01/2020	Uang dari santri	JU.1	Rp 125.000		Rp	950.000
29/01/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.1		Rp 150.000	Rp	800.000
15/02/2020	Sumbangan hamba Allah	JU.1	Rp 500.000		Rp	1.300.000
15/02/2020	Beban upah tukang	JU.1		Rp 500.000	Rp	800.000
17/02/2020	Sumbangan dari HJ.Eti	JU.1	Rp 300.000		Rp	1.100.000
17/02/2020	DP bayar baleho (Iklan)	JU.1		Rp 300.000	Rp	800.000
18/02/2020	Beban listrik	JU.1		Rp 300.000	Rp	500.000
20/02/2020	Sumbangan HJ.Eti	JU.1	Rp 400.000		Rp	900.000
20/02/2020	Bayar baleho lunas	JU.2		Rp 360.000	Rp	540.000
22/02/2020	Sumbangan dari Pak Haji	JU.2	Rp 300.000		Rp	840.000
23/02/2020	Beli buku pegangan guru	JU.2		Rp 300.000	Rp	540.000
24/02/2020	Uang dari santri	JU.2	Rp 120.000		Rp	660.000
29/02/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.2		Rp 150.000	Rp	510.000
06/03/2020	Dana BOS	JU.2	Rp 25.900.000		Rp	26.410.000
19/03/2020	Beban listrik	JU.2		Rp 200.000	Rp	26.210.000
25/03/2020	Uang dari santri	JU.2	Rp 325.000		Rp	26.535.000
28/03/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.2		Rp 150.000	Rp	26.385.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30/03/2020	Pengeluaran dana BOS	JU.2		Rp 25.900.000	Rp 485.000
02/04/2020	Infak dari uang kotak	JU.3	Rp 310.000		Rp 795.000
02/04/2020	Beban upah tukang	JU.3		Rp 310.000	Rp 485.000
09/04/2020	Wakaf dari hamba Allah	JU.3	Rp 6.000.000		Rp 6.485.000
10/04/2020	Sewa alat berat	JU.3		Rp 6.000.000	Rp 485.000
12/04/2020	Upah tebang pohon	JU.3		Rp 400.000	Rp 85.000
12/04/2020	Wakaf dari hamba Allah	JU.3	Rp 550.000		Rp 635.000
12/04/2020	Beli kuas dan kunci	JU.3		Rp 150.000	Rp 485.000
18/04/2020	Beban listrik	JU.3		Rp 250.500	Rp 234.500
19/04/2020	Wakaf dari hamba Allah	JU.3	Rp 2.000.000		Rp 2.234.500
20/04/2020	Beli Jendela	JU.3		Rp 2.000.000	Rp 234.500
26/04/2020	Wakaf dari Buya Jafar	JU.3	Rp 5.000.000		Rp 5.234.500
26/04/2020	Wakaf dari Mar Guguak Gadang	JU.3	Rp 1.250.000		Rp 6.484.500
26/04/2020	Beban upah tukang	JU.4		Rp 5.250.000	Rp 1.234.500
27/04/2020	Wakaf dari Buya Jafar	JU.4	Rp 900.000		Rp 2.134.500
27/04/2020	Wakaf dari Jamin	JU.4	Rp 3.000.000		Rp 5.134.500
27/04/2020	Beban upah cat dinding	JU.4		Rp 1.200.000	Rp 3.934.500
27/04/2020	Beban upah tukang	JU.4		Rp 180.000	Rp 3.754.500
28/04/2020	Uang dari santri	JU.4	Rp 100.000		Rp 3.854.500
28/04/2020	Beli Paralon	JU.4		Rp 1.832.000	Rp 2.022.500
28/04/2020	Beli kabel	JU.4		Rp 270.000	Rp 1.752.500
29/04/2020	Beban upah pasang baleho	JU.4		Rp 300.000	Rp 1.452.500
29/04/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.5		Rp 150.000	Rp 1.302.500
02/05/2020	Infak jamaah tarwih	JU.5	Rp 100.000		Rp 1.402.500
03/05/2020	Wakaf dari hamba Allah	JU.5	Rp 750.000		Rp 2.152.500

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
03/05/2020	Beli pipa grandel dan cat	JU.5		Rp 420.000	Rp 1.732.500
03/05/2020	Beli paralon	JU.5		Rp 100.000	Rp 1.632.500
04/05/2020	Wakaf dari Buya Jafar	JU.5	Rp 100.000		Rp 1.732.500
04/05/2020	Sumbangan guru kecelakaan	JU.5		Rp 100.000	Rp 1.632.500
04/05/2020	Beli Elbo dan kunci	JU.5		Rp 200.000	Rp 1.432.500
05/05/2020	Beli pipa dan paku	JU.5		Rp 164.000	Rp 1.268.500
05/05/2020	Beli klip, pipa dan stok kontak	JU.5		Rp 97.000	Rp 1.171.500
06/05/2020	Infak dari Uni Nen	JU.5	Rp 1.300.000		Rp 2.471.500
15/05/2020	Wakaf dari hamba Allah	JU.5	Rp 4.500.000		Rp 6.971.500
15/05/2020	Beban upah tukang	JU.6		Rp 1.350.000	Rp 5.621.500
15/05/2020	Beli pasir dan kerikil	JU.6		Rp 540.000	Rp 5.081.500
16/05/2020	Wakaf dari hamba Allah	JU.6	Rp 400.000		Rp 5.481.500
18/05/2020	Beban listrik	JU.6		Rp 300.000	Rp 5.181.500
19/05/2020	Infak malam ramadhan	JU.6	Rp 2.147.500		Rp 7.329.000
19/05/2020	Infak di kotak amal	JU.6	Rp 150.000		Rp 7.479.000
19/05/2020	Infak jamaah tarwih	JU.6	Rp 200.000		Rp 7.679.000
19/05/2020	Beli pipa grandel dan tee	JU.6		Rp 448.000	Rp 7.231.000
20/05/2020	Bayar hutang pembelian pipa tee dan grandel	JU.6		Rp 164.000	Rp 7.067.000
20/05/2020	Infak hasil sawah	JU.7	Rp 700.000		Rp 7.767.000
20/05/2020	Uang dari santri	JU.7	Rp 100.000		Rp 7.867.000
22/05/2020	Beli semen	JU.7		Rp 192.000	Rp 7.675.000
23/05/2020	Beban upah tukang	JU.7		Rp 1.410.000	Rp 6.265.000
24/05/2020	Beli kran besi	JU.7		Rp 320.000	Rp 5.945.000
24/05/2020	Beli pasir	JU.7		Rp 540.000	Rp 5.405.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
24/05/2020	Beli besi	JU.7		Rp 100.000	Rp 5.305.000
25/05/2020	Beli semen dan besi	JU.7		Rp 949.000	Rp 4.356.000
25/05/2020	Beli kran	JU.7		Rp 75.000	Rp 4.281.000
25/05/2020	Beban upah tukang	JU.7		Rp 2.000.000	Rp 2.281.000
29/05/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.7		Rp 150.000	Rp 2.131.000
02/06/2020	Sumbangan dari Nawer	JU.7	Rp 414.000		Rp 2.545.000
02/06/2020	Beban upah tukang	JU.8		Rp 1.150.000	Rp 1.395.000
03/06/2020	Sumbangan dari santri	JU.8	Rp 614.000		Rp 2.009.000
04/06/2020	Sumbangan dari H. Ampera	JU.8	Rp 1.500.000		Rp 3.509.000
04/06/2020	Beli pasir dan semen	JU.8		Rp 860.000	Rp 2.649.000
07/06/2020	Sumbangan dari Syahyuti Abbas	JU.8	Rp 650.000		Rp 3.299.000
07/06/2020	Beli cangkul dan paralon	JU.8		Rp 372.000	Rp 2.927.000
08/06/2020	Sumbangan dari Yul	JU.8	Rp 50.000		Rp 1.127.000
08/06/2020	Beli mesin pompa air	JU.8		Rp 1.850.000	Rp 312.000
09/06/2020	Beban upah tukang	JU.8		Rp 815.000	Rp 237.000
11/06/2020	Beli makanan untuk goro	JU.8		Rp 75.000	Rp 3.798.000
12/06/2020	Sumbangan dari hamba Allah	JU.8	Rp 3.561.000		Rp 7.198.000
12/06/2020	Sumbangan dari hamba Allah	JU.8	Rp 3.400.000		Rp 7.048.000
15/06/2020	Biaya transportasi	JU.9		Rp 150.000	Rp 6.948.000
15/06/2020	Biaya keamanan pesantren	JU.9		Rp 100.000	Rp 6.388.000
15/06/2020	Beban upah tukang	JU.9		Rp 560.000	Rp 6.328.000
18/06/2020	Beli ensel pintu	JU.9		Rp 60.000	Rp 5.628.000
19/06/2020	Wakaf dari tokoh Raudah	JU.9	Rp 1.000.000		Rp 7.328.000
20/06/2020	Uang dari orang tua santri	JU.9	Rp 33.750.000		Rp 41.078.000
20/06/2020	Beban listrik	JU.9		Rp 250.000	Rp 40.828.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
20/06/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.9		Rp 150.000	Rp 40.678.000
21/06/2020	Uang dari santri	JU.9	Rp 100.000		Rp 40.778.000
21/06/2020	Beli semen dan paku	JU.9		Rp 250.000	Rp 40.528.000
22/06/2020	Wakaf dari hamba Allah	JU.9	Rp 460.000		Rp 40.988.000
25/06/2020	Beban gaji Honor guru Salafiyah	JU.10		Rp 16.875.000	Rp 24.113.000
26/06/2020	Beli semen dan pasir	JU.10		Rp 590.000	Rp 23.523.000
26/06/2020	Beli krekel	JU.10		Rp 910.000	Rp 22.613.000
30/06/2020	Sumbangan dari hamba Allah	JU.10	Rp 1.000.000		Rp 23.613.000
30/06/2020	Infak darikotak amal	JU.10	Rp 380.000		Rp 23.993.000
30/06/2020	Beli batu air	JU.10		Rp 1.040.000	Rp 22.953.000
30/06/2020	Beli pohon pelindung	JU.10		Rp 100.000	Rp 22.853.000
30/06/2020	Beli pipa dan semen	JU.10		Rp 198.000	Rp 22.655.000
18/07/2020	Beban listrik	JU.10		Rp 225.000	Rp 22.430.000
23/07/2020	Wakaf dari hamba Allah	JU.10	Rp 4.000.000		Rp 26.430.000
23/07/2020	Beban upah tukang	JU.11		Rp 2.000.000	Rp 24.430.000
27/07/2020	Infak dari uang kotak	JU.11	Rp 425.000		Rp 24.855.000
27/07/2020	Uang dari santri	JU.11	Rp 105.000		Rp 24.960.000
28/07/2020	Beban upah tukang	JU.11		Rp 370.000	Rp 24.590.000
28/07/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.11		Rp 150.000	Rp 24.440.000
02/08/2020	Sumbangan idhul adha	JU.11	Rp 1.132.000		Rp 25.572.000
02/08/2020	Beban upah tukang	JU.11		Rp 580.000	Rp 24.992.000
08/08/2020	Sumbangan HJ.Can Jakarta	JU.11	Rp 1.700.000		Rp 26.692.000
08/08/2020	Beli semen	JU.11		Rp 320.000	Rp 26.372.000
11/08/2020	Beli semen	JU.11		Rp 384.000	Rp 25.988.000
11/08/2020	Beban upah tukang	JU.11		Rp 1.190.000	Rp 24.798.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
11/08/2020	Sumbangan dari acara Haul	JU.12	Rp 1.577.000		Rp 26.375.000
12/08/2020	Sumbangan dari Anwar	JU.12	Rp 800.000		Rp 27.175.000
12/08/2020	Sumbangan dari Guru	JU.12	Rp 3.500.000		Rp 30.675.000
12/08/2020	Beli alat-alat air	JU.12		Rp 41.000	Rp 30.634.000
16/08/2020	Sumbangan dari jamaah Haul	JU.12	Rp 950.000		Rp 31.584.000
16/08/2020	Biaya keamanan pesantren	JU.12		Rp 200.000	Rp 31.384.000
16/08/2020	Sumbangan untuk Ustad acara Haul	JU.12		Rp 100.000	Rp 31.284.000
17/08/2020	Beli Pasir	JU.12		Rp 520.000	Rp 30.764.000
17/08/2020	Beli semen	JU.12		Rp 192.000	Rp 30.572.000
18/08/2020	Biaya listrik	JU.12		Rp 210.000	Rp 30.362.000
26/08/2020	Sumbangan dari hamba Allah	JU.12	Rp 1.700.000		Rp 32.062.000
26/08/2020	Beban upah tukang	JU.13		Rp 1.560.000	Rp 30.502.000
27/08/2020	Sumbangan dari Hj.Ampera Salim	JU.13	Rp 1.000.000		Rp 31.502.000
27/08/2020	Uang dari santri	JU.13	Rp 100.000		Rp 31.602.000
28/08/2020	Beban gaji pemjaga asrama	JU.13		Rp 150.000	Rp 31.452.000
02/09/2020	Beli atap, paku dan bor	JU.13		Rp 1.153.000	Rp 30.299.000
18/09/2020	Sumbangan dari Syahyuti Abbas	JU.13	Rp 150.000		Rp 30.449.000
19/09/2020	Beban upah tukang asrama	JU.13		Rp 900.000	Rp 29.549.000
19/09/2020	Beban listrik	JU.13		Rp 220.000	Rp 29.329.000
19/09/2020	Infak dari kotak amal	JU.13	Rp 400.000		Rp 29.729.000
20/09/2020	Sumbangan dari Bendahara	JU.13	Rp 450.000		Rp 30.179.000
20/09/2020	Infak hasil sawah	JU.13	Rp 700.000		Rp 30.879.000
20/09/2020	Beban upah tukang	JU.13		Rp 100.000	Rp 30.779.000
24/09/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.14		Rp 150.000	Rp 30.679.000
25/09/2020	Uang dari santri	JU.14	Rp 100.000		Rp 30.729.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
29/09/2020	Biaya guru Honor Salafiyah	JU.14		Rp 16.650.000	Rp 14.079.000
02/10/2020	Sumbangan dari Asril Khaidir	JU.14	Rp 15.000.000		Rp 29.079.000
07/10/2020	Beli alat kesehatan	JU.14		Rp 15.000.000	Rp 14.079.000
18/10/2020	Biaya listrik	JU.14		Rp 250.000	Rp 13.829.000
20/10/2020	Uang dari santri	JU.14	Rp 150.000		Rp 13.979.000
25/10/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.14		Rp 150.000	Rp 13.829.000
04/11/2020	Beban kebersihan pesantren	JU.14		Rp 100.000	Rp 13.729.000
19/11/2020	Beban listrik	JU.15		Rp 300.000	Rp 13.429.000
22/11/2020	Uang dari santri	JU.15	Rp 120.000		Rp 13.549.000
28/11/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.15		Rp 150.000	Rp 13.399.000
12/12/2020	Sumbangan hamba Allah	JU.15	Rp 3.250.000		Rp 16.649.000
16/12/2020	Sumbangan hamba Allah	JU.15	Rp 789.000		Rp 17.438.000
19/12/2020	Beban listrik	JU.15		Rp 225.000	Rp 17.213.000
25/12/2020	Beban gaji Honor guru Salafiyah	JU.15		Rp 16.875.000	Rp 338.000
28/12/2020	Beban gaji penjaga asrama putri	JU.15		Rp 150.000	Rp 188.000

Perlengkapan					Kode Akun: 112
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23/02/2020	Beli buku pegangan guru	JU.2	Rp 300.000		Rp 300.000
05/05/2020	Beli klip dan Stokontak	JU.5	Rp 97.000		Rp 397.000
07/10/2020	Beli masker	JU.14	Rp 1.800.000		Rp 2.197.000
07/10/2020	Beli sabun	JU.14	Rp 1.400.000		Rp 3.597.000
07/10/2020	Beli handsanitizer	JU.14	Rp 4.000.000		Rp 7.597.000
07/10/2020	Beli faceshield	JU.14	Rp 3.000.000		Rp 10.597.000
07/10/2020	Beli westafel	JU.14	Rp 4.800.000		Rp 15.397.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2020	Jam dinding		Rp 200.000		Rp 15.597.000
01/01/2020	Tong sampah		Rp 40.000		Rp 15.637.000
01/01/2020	Kipas angin		Rp 452.000		Rp 16.089.000

Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan)					Kode Akun: 113
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12/04/2020	Beli kuas dan kunci	JU.3	Rp 150.000		Rp 150.000
20/04/2020	Beli jendela	JU.3	Rp 2.000.000		Rp 2.150.000
28/04/2020	Beli paralon	JU.4	Rp 1.832.000		Rp 3.982.000
28/04/2020	Beli kabel	JU.4	Rp 270.000		Rp 4.252.000
03/05/2020	Beli pipa grandel	JU.5	Rp 420.000		Rp 4.672.000
03/05/2020	Beli paralon	JU.5	Rp 100.000		Rp 4.772.000
04/05/2020	Beli elbo dan kunci	JU.5	Rp 200.000		Rp 4.972.000
05/05/2020	Beli pipa dan paku	JU.5	Rp 164.000		Rp 5.136.000
15/05/2020	Beli pasir	JU.6	Rp 540.000		Rp 5.676.000
19/05/2020	Beli pipa tee dan garandel	JU.6	Rp 612.000		Rp 6.288.000
22/05/2020	Beli semen	JU.7	Rp 192.000		Rp 6.480.000
24/05/2020	Beli kran besi	JU.7	Rp 320.000		Rp 6.800.000
24/05/2020	Beli pasir	JU.7	Rp 540.000		Rp 7.340.000
24/05/2020	Beli besi	JU.7	Rp 100.000		Rp 7.440.000
25/05/2020	Beli semen	JU.7	Rp 949.000		Rp 8.389.000
25/05/2020	Beli kran besi	JU.7	Rp 75.000		Rp 8.464.000
04/06/2020	Beli semen	JU.8	Rp 860.000		Rp 8.324.000
07/06/2020	Beli paralon dan cangkul	JU.8	Rp 372.000		Rp 9.696.000
18/06/2020	Beli ensel pintu	JU.9	Rp 60.000		Rp 9.756.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
21/06/2020	Beli semen	JU.9	Rp 250.000		Rp 10.006.000
26/06/2020	Beli semen dan pasir	JU.10	Rp 590.000		Rp 10.596.000
26/06/2020	Beli krekel	JU.10	Rp 910.000		Rp 11.506.000
30/06/2020	Beli batu air	JU.10	Rp 1.040.000		Rp 12.546.000
30/06/2020	Beli semen	JU.10	Rp 198.000		Rp 12.744.000
08/08/2020	Beli semen	JU.11	Rp 320.000		Rp 13.064.000
11/08/2020	Beli semen	JU.11	Rp 384.000		Rp 13.448.000
12/08/2020	Beli alat air	JU.12	Rp 41.000		Rp 13.489.000
17/08/2020	Beli pasir	JU.12	Rp 520.000		Rp 14.009.000
17/08/2020	Beli semen	JU.12	Rp 192.000		Rp 14.201.000
02/09/2020	Beli Atap	JU.13	Rp 1.153.000		Rp 15.354.000

Iklan Dibayar Dimuka					Kode Akun: 114
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
17/02/2020	DP pembayaran Baleho	JU.1	Rp 300.000		Rp 300.000

Peralatan					Kode Akun: 121
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2020	Komputer per 31 Desember 2019		Rp 16.000.000		Rp 16.000.000
01/01/2020	Leptop per 31 Desember 2019		Rp 9.652.000		Rp 25.652.000
01/01/2020	Printer per 31 Desember 2019		Rp 6.000.000		Rp 31.652.000
01/01/2020	Infokus per 31 Desember 2019		Rp 16.000.000		Rp 47.652.000
01/01/2020	Meja dan kursi per 31 Desember 2019		Rp 44.000.000		Rp 91.652.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2020	Lemari per 31 Desember 2019		Rp 5.000.000		Rp 96.652.000
01/01/2020	Papan Tulis per 31 Desember 2019		Rp 2.500.000		Rp 99.152.000
01/01/2020	Kursi Tamu per 31 Desember 2019		Rp 5.000.000		Rp 104.152.000
08/06/2020	Beli mesin pompa air	JU.8	Rp 1.850.000		Rp 106.002.000

Tanah					Kode Akun: 123
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2020	Tanah per 31 Desember 2019				Rp 957.750.000

Gedung					Kode Akun: 124
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2020	Gedung per 31 Desember 2019				Rp 1.800.000.000

Hutang Lancar - Pembelian pipa Tee dan grandel					Kode Akun: 211
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19/05/2020	Pembelian asset lain-lain - Tee dan grandel	JU.6		Rp 164.000	Rp 164.000
20/05/2020	Biaya pembelian asset lain-lain – Tee	JU.6	Rp 164.000		0

Aset Neto Tidak Terikat – Kontribusi Santri					Kode Akun: 411	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
25/01/2020	Uang dari Santri	JU.1		Rp 125.000	Rp	125.000
24/02/2020	Uang dari Santri	JU.2		Rp 120.000	Rp	245.000
25/03/2020	Uang dari Santri	JU.2		Rp 325.000	Rp	570.000
28/04/2020	Uang dari Santri	JU.4		Rp 100.000	Rp	670.000
20/05/2020	Uang dari Santri	JU.6		Rp 100.000	Rp	770.000
20/06/2020	Uang dari orang tua santri	JU.9		Rp 33.750.000	Rp	34.520.000
21/06/2020	Uang dari Santri	JU.9		Rp 100.000	Rp	34.620.000
27/07/2020	Uang dari Santri	JU.11		Rp 105.000	Rp	34.725.000
27/08/2020	Uang dari Santri	JU.13		Rp 100.000	Rp	34.825.000
25/09/2020	Uang dari Santri	JU.14		Rp 100.000	Rp	34.925.000
20/10/2020	Uang dari Santri	JU.14		Rp 150.000	Rp	35.075.000
22/11/2020	Uang dari Santri	JU.15		Rp 120.000	Rp	35.195.000

Aset Neto Tidak Terikat - Sumbangan					Kode Akun: 421	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
15/02/2020	Sumbangan dari hamba Allah	JU.1		Rp 500.000	Rp	500.000
17/02/2020	Sumbangan dari HJ.Eti	JU.1		Rp 300.000	Rp	800.000
20/02/2020	Sumbangan dari HJ.Eti	JU.2		Rp 400.000	Rp	1.200.000
22/02/2020	Sumbangan dari pak Haji	JU.2		Rp 300.000	Rp	1.500.000
04/05/2020	Sumbangan Guru kecelakaan	JU.5	Rp 100.000		Rp	1.400.000
02/06/2020	Sumbangan dari Nawer	JU.7		Rp 414.000	Rp	1.814.000
03/06/2020	Sumbangan dari Santri	JU.7		Rp 614.000	Rp	2.428.000
04/06/2020	Sumbangan dari HJ.Ampera Salim	JU.7		Rp 1.500.000	Rp	3.928.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
07/06/2020	Sumbangan dari Syahyuti Abbas	JU.8		Rp 650.000	Rp 4.578.000
08/06/2020	Sumbangan Yul	JU.8		Rp 50.000	Rp 4.628.000
12/06/2020	Sumbangan Hamba Allah	JU.8		Rp 3.561.000	Rp 8.189.000
12/06/2020	Sumbangan Hamba Allah	JU.8		Rp 3.400.000	Rp 11.589.000
30/06/2020	Sumbangan Hamba Allah	JU.9		Rp 1.000.000	Rp 12.589.000
02/08/2020	Sumbangan Idhul Adha	JU.10		Rp 1.132.000	Rp 13.721.000
08/08/2020	Sumbangan H.Can	JU.11		Rp 1.700.000	Rp 15.421.000
11/08/2020	Sumbangan Haul	JU.11		Rp 1.577.000	Rp 16.998.000
12/08/2020	Sumbangan Anwar	JU.11		Rp 800.000	Rp 17.798.000
12/08/2020	Sumbangan Guru	JU.11		Rp 3.500.000	Rp 21.298.000
16/08/2020	Sumbangan jamaah Haul	JU.11		Rp 950.000	Rp 22.248.000
16/08/2020	Sumbangan untuk Ustad acara Haul	JU.11	Rp 100.000		Rp 22.148.000
26/08/2020	Sumbangan Hamba Allah	JU.12		Rp 1.700.000	Rp 23.848.000
27/08/2020	Sumbangan HJ.Ampera Salim	JU.13		Rp 1.000.000	Rp 24.848.000
18/09/2020	Sumbangan Syahyuti Abbas	JU.13		Rp 150.000	Rp 24.998.000
20/09/2020	Sumbangan Bendahara	JU.14		Rp 450.000	Rp 25.448.000
02/10/2020	Sumbangan Asril Khaidir	JU.14		Rp 15.000.000	Rp 40.448.000
12/12/2020	Sumbangan Hamba Allah	JU.15		Rp 3.250.000	Rp 43.698.000
16/12/2020	Sumbangan Hamba Allah	JU.15		Rp 789.000	Rp 44.487.000

Aset Neto Tidak Terikat - Dana BOS					Kode Akun: 422
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
06/03/2020	Penerimaan Dana BOS	JU.2		Rp 25.900.000	Rp 25.900.000
30/03/2020	Pengeluaran Dana BOS	JU.2	Rp 25.900.000		0

Aset Neto Tidak Terikat - Infak					Kode Akun: 423	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
02/04/2020	Infak kotak amal	JU.2		Rp 310.000	Rp 310.000	
02/05/2020	Infak jamaah tarwih	JU.4		Rp 100.000	Rp 410.000	
06/05/2020	Infak dari Uni Nen	JU.5		Rp 1.300.000	Rp 1.710.000	
19/05/2020	Infak malam Ramadhan	JU.6		Rp 2.147.500	Rp 3.857.500	
19/05/2020	Infak kotak amal	JU.6		Rp 150.000	Rp 4.007.500	
19/05/2020	Infak jamaah tarwih	JU.6		Rp 200.000	Rp 4.207.500	
20/05/2020	Infak dari hasil sawah	JU.10		Rp 700.000	Rp 4.907.500	
30/06/2020	Infak kotak amal	JU.10		Rp 380.000	Rp 5.287.500	
27/07/2020	Infak kotak amal	JU.11		Rp 425.000	Rp 5.712.500	
19/09/2020	Infak kotak amal	JU.13		Rp 400.000	Rp 6.112.500	
20/09/2020	Infak dari hasil sawah	JU.13		Rp 700.000	Rp 6.812.500	

Aset Neto Tidak Terikat - Wakaf					Kode Akun: 424	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
09/04/2020	Wakaf hamba Allah	JU.2		Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	
12/04/2020	Wakaf hamba Allah	JU.3		Rp 550.000	Rp 6.550.000	
19/04/2020	Wakaf hamba Allah	JU.3		Rp 2.000.000	Rp 8.550.000	
26/04/2020	Wakaf Buya Jafar	JU.3		Rp 5.000.000	Rp 13.550.000	
26/04/2020	Wakaf Mar Guguak	JU.3		Rp 1.250.000	Rp 14.800.000	
27/04/2020	Wakaf Buya Jafar	JU.3		Rp 900.000	Rp 15.700.000	
27/04/2020	Wakaf dari Jamin	JU.3		Rp 3.000.000	Rp 18.700.000	
02/05/2020	Wakaf hamba Allah	JU.4		Rp 750.000	Rp 19.450.000	

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
04/05/2020	Wakaf Buya Jafar	JU.4		Rp 100.000	Rp 19.550.000
15/05/2020	Wakaf hamba Allah	JU.5		Rp 4.500.000	Rp 24.050.000
16/05/2020	Wakaf hamba Allah	JU.6		Rp 400.000	Rp 24.450.000
19/06/2020	Wakaf hamba Allah	JU.9		Rp 1.000.000	Rp 25.450.000
22/06/2020	Wakaf hamba Allah	JU.9		Rp 460.000	Rp 25.910.000
23/07/2020	Wakaf hamba Allah	JU.10		Rp 4.000.000	Rp 29.910.000

Aset Neto Tidak Terikat 2019					Kode Akun: 425
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2020	Aset Neto Tidak Terikat				Rp 105.968.000

Beban Listrik					Kode Akun: 511
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
20/01/2020	Pembayaran Listrik	JU.1	Rp 300.000		Rp 300.000
18/02/2020	Pembayaran Listrik	JU.1	Rp 300.000		Rp 600.000
19/03/2020	Pembayaran Listrik	JU.2	Rp 200.000		Rp 800.000
18/04/2020	Pembayaran Listrik	JU.3	Rp 250.500		Rp 1.050.500
18/05/2020	Pembayaran Listrik	JU.6	Rp 300.000		Rp 1.350.500
20/06/2020	Pembayaran Listrik	JU.9	Rp 250.000		Rp 1.600.500
18/07/2020	Pembayaran Listrik	JU.10	Rp 225.000		Rp 1.825.500
18/08/2020	Pembayaran Listrik	JU.12	Rp 210.000		Rp 2.035.500
19/09/2020	Pembayaran Listrik	JU.13	Rp 220.000		Rp 2.255.500
18/10/2020	Pembayaran Listrik	JU.15	Rp 250.000		Rp 2.505.500
19/11/2020	Pembayaran Listrik	JU.15	Rp 300.000		Rp 2.805.500

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19/12/2020	Pembayaran Listrik	JU.15	Rp 225.000		Rp 3.030.500

Beban Gaji - Penjaga Asrama					Kode Akun: 512
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
29/01/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.1	Rp 150.000		Rp 150.000
29/02/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.2	Rp 150.000		Rp 300.000
28/03/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.2	Rp 150.000		Rp 450.000
29/04/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.4	Rp 150.000		Rp 600.000
29/05/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.7	Rp 150.000		Rp 750.000
20/06/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.9	Rp 150.000		Rp 900.000
25/06/2020	Pembayaran gaji guru Salafiyah	JU.9	Rp 16.875.000		Rp 17.775.000
28/07/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.10	Rp 150.000		Rp 17.925.000
28/08/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.12	Rp 150.000		Rp 18.075.000
24/09/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.13	Rp 150.000		Rp 18.225.000
29/09/2020	Pembayaran gaji guru Salafiyah	JU.13	Rp 16.650.000		Rp 34.875.000
25/10/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.14	Rp 150.000		Rp 35.025.000
28/11/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.15	Rp 150.000		Rp 35.175.000
25/12/2020	Pembayaran gaji guru Salafiyah	JU.15	Rp 16.875.000		Rp 52.050.000
28/12/2020	Pembayaran gaji penjaga asrama	JU.15	Rp 150.000		Rp 52.200.000

Beban iklan					Kode Akun: 513
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
20/02/2020	Pelunasan pembayaran Baleho	JU.2	Rp 360.000		Rp 360.000

Beban Kebersihan					Kode Akun: 514
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
04/11/2020	Biaya kebersihan pesantren	JU.14	Rp 100.000		Rp 100.000

Beban Kosumsi					Kode Akun: 515
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
11/06/2020	Beli makanan dan minuman untuk goro	JU.8	Rp 75.000		Rp 75.000

Beban Transportasi					Kode Akun: 516
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15/06/2020	Biaya transportasi ke Padang Panjang	JU.8	Rp 150.000		Rp 150.000

Beban Keamanan					Kode Akun: 517
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15/06/2020	Biaya keamanan pesantren	JU.8	Rp 100.000		Rp 100.000
16/08/2020	Biaya keamanan pesantren	JU.11	Rp 200.000		Rp 300.000

Beban Upah Tukang					Kode Akun: 521
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15/02/2020	Pembayaran upah tukang	JU.1	Rp 500.000		Rp 500.000
02/04/2020	Pembayaran upah tukang	JU.2	Rp 310.000		Rp 810.000
12/04/2020	Pembayaran upah tukang	JU.3	Rp 400.000		Rp 1.210.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
26/04/2020	Pembayaran upah tukang	JU.3	Rp 5.250.000		Rp 6.460.000
27/04/2020	Pembayaran upah tukang	JU.3	Rp 1.200.000		Rp 7.660.000
27/04/2020	Pembayaran upah tukang	JU.3	Rp 180.000		Rp 7.840.000
29/04/2020	Pembayaran upah tukang	JU.4	Rp 300.000		Rp 8.140.000
15/05/2020	Pembayaran upah tukang	JU.5	Rp 1.350.000		Rp 9.490.000
23/05/2020	Pembayaran upah tukang	JU.7	Rp 1.410.000		Rp 10.900.000
25/05/2020	Pembayaran upah tukang	JU.7	Rp 2.000.000		Rp 12.900.000
02/06/2020	Pembayaran upah tukang	JU.7	Rp 1.150.000		Rp 14.050.000
09/06/2020	Pembayaran upah tukang	JU.8	Rp 815.000		Rp 14.865.000
15/06/2020	Pembayaran upah tukang	JU.8	Rp 560.000		Rp 15.425.000
23/07/2020	Pembayaran upah tukang	JU.9	Rp 2.000.000		Rp 17.425.000
28/07/2020	Pembayaran upah tukang	JU.10	Rp 370.000		Rp 17.795.000
02/08/2020	Pembayaran upah tukang	JU.11	Rp 580.000		Rp 18.375.000
11/08/2020	Pembayaran upah tukang	JU.11	Rp 1.190.000		Rp 19.565.000
26/08/2020	Pembayaran upah tukang	JU.12	Rp 1.560.000		Rp 21.125.000
19/09/2020	Pembayaran upah tukang	JU.13	Rp 900.000		Rp 22.025.000
20/09/2020	Pembayaran upah tukang	JU.13	Rp 100.000		Rp 22.125.000

Beban Sewa					Kode Akun: 522
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/04/2020	Sewa alat berat	JU.3	Rp 6.000.000		Rp 6.000.000

Beban pembelian pohon pelindung					Kode Akun: 523	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
30/06/2020	Pembelian pohon pelindung	JU.10	Rp 100.000		Rp	100.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

3. Neraca Saldo Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

Tabal 4.5
Neraca Saldo
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 188.000	
112	Perlengkapan	Rp 16.089.000	
113	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan)	Rp 15.354.000	
114	Iklan dibayar dimuka	Rp 300.000	
121	Peralatan	Rp 106.002.000	
123	Tanah	Rp 957.750.000	
124	Gedung	Rp 1.800.000.000	
211	Hutang		Rp 0
411	Aset neto tidak terikat - kontribusi santri		Rp 35.195.000
421	Aset neto tidak terikat - Sumbangan		Rp 44.487.000
423	Aset neto tidak terikat - Infak		Rp 6.812.500
424	Aset neto tidak terikat - Wakaf		Rp 29.910.000
425	Aset neto tidak terikat tahun 2019		Rp 105.968.000
426	Aset neto terikat – Tanah dan bangunan		Rp 2.757.750.000
511	Beban Listrik	Rp 3.030.500	
512	Beban Gaji	Rp 52.200.000	
513	Beban Iklan	Rp 360.000	
514	Beban Kebersihan	Rp 100.000	
515	Beban Kosumsi	Rp 75.000	
516	Beban Transportasi	Rp 150.000	
517	Beban Keamanan	Rp 300.000	
521	Beban Upah Tukang	Rp 22.125.000	
522	Beban Sewa Alat Berat	Rp 6.000.000	
523	Beban Pembelian Pohon Pelindung	Rp 100.000	
	Jumlah	Rp 2.980.122.500	Rp 2.980.122.500

Sumber: (Data Olahan Penulis)

4. Jurnal Penyesuaian

Aset tetap yang dimiliki Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek adalah masa manfaat komputer, laptop, printer, infokus, meja dan kursi, lemari, papan tulis, kursi tamu dan mesin air dengan umur ekonomis 4 tahun. Dan untuk masa manfaat gedung yang ada pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek dengan umur ekonomis 20 tahun. Untuk menghitung penyusutannya menggunakan metode garis lurus dengan cara membagi total harga perolehan dikurangi dengan nilai sisa (*Residu*) dibagi dengan umur ekonomis.

Berikut perhitungannya:

a. Komputer

Penyesuaian untuk komputer pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan komputer melakukan penyesuaian terhadap komputer tahun 2017 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\begin{aligned} \text{Metode Garis Lurus} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp } 16.000.000 - \text{Rp } 3.500.000}{4} \\ &= \text{Rp } 3.125.000 \end{aligned}$$

Penyusutan komputer tahun 2017 sebesar Rp 3.125.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 3.125.000 x 4 = Rp 12.500.000. dikalikan dengan 4 karena perolehannya pada tahun 2017 dan sudah dipakai selama 4 tahun.

b. Laptop Acer

Penyesuaian untuk laptop Acer pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan

laptop melakukan penyusuaian terhadap laptop tahun 2017 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\begin{aligned}
 \text{Metode Garis Lurus} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 3.852.000 - \text{Rp } 650.000}{4} \\
 &= \text{Rp } 800.000
 \end{aligned}$$

Penyusutan laptop tahun 2017 sebesar Rp 800.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 800.000 x 4 = Rp 3.200.000. dikalikan dengan 4 karena perolehannya pada tahun 2017 dan sudah dipakai selama 4 tahun.

c. Leptop Asus

Penyesuaian untuk laptop Asus pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan laptop melakukan penyusuaian terhadap laptop tahun 2019 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\begin{aligned}
 \text{Metode Garis Lurus} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 5.800.000 - \text{Rp } 1.000.000}{4} \\
 &= \text{Rp } 1.200.000
 \end{aligned}$$

Penyusutan leptop tahun 2019 sebesar Rp 1.200.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 1.200.000 x 2 = Rp 2.400.000.

dikalikan dengan 2 karena perolehannya pada tahun 2019 dan sudah dipakai selama 2 tahun.

d. Printer

Penyesuaian untuk printer pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan printer melakukan penyesuaian terhadap printer tahun 2017 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\begin{aligned}
 \text{Metode Garis Lurus} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 6.000.000 - \text{Rp } 800.000}{4} \\
 &= \text{Rp } 1.300.000
 \end{aligned}$$

Penyusutan printer tahun 2017 sebesar Rp 1.300.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 1.300.000 x 4 = Rp 5.200.000. dikalikan dengan 4 karena perolehannya pada tahun 2017 dan sudah dipakai selama 4 tahun.

e. Infokus

Penyesuaian untuk Infokus pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan infokus melakukan penyesuaian terhadap komputer tahun 2017 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\begin{aligned}
 \text{Metode Garis Lurus} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 16.000.000 - \text{Rp } 2.800.000}{4} \\
 &= \text{Rp } 3.300.000
 \end{aligned}$$

Penyusutan Infokus tahun 2017 sebesar Rp 3.300.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 3.300.000 x 4 = Rp 13.200.000. dikalikan dengan 4 karena perolehannya pada tahun 2017 dan sudah dipakai selama 4 tahun.

f. Meja dan Kursi

Penyesuaian untuk Meja dan kursi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan meja dan kursi melakukan penyesuaian terhadap meja dan kursi tahun 2017 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\begin{aligned} \text{Metode Garis Lurus} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp } 44.000.000 - \text{Rp } 2.000.000}{4} \\ &= \text{Rp } 10.500.000 \end{aligned}$$

Penyusutan meja dan kursi tahun 2017 sebesar Rp 10.500.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 10.500.000 x 4 = Rp 42.000.000. dikalikan dengan 4 karena perolehannya pada tahun 2017 dan sudah dipakai selama 4 tahun.

g. Lemari

Penyesuaian untuk Lemari pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan lemari melakukan penyesuaian terhadap lemari tahun 2017 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\text{Metode Garis Lurus} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$= \frac{Rp\ 5.000.000 - Rp\ 700.000}{4}$$

$$= Rp\ 1.075.000$$

Penyusutan lemari tahun 2017 sebesar Rp 1.075.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 1.075.000 x 4 = Rp 4.300.000. dikalikan dengan 4 karena perolehannya pada tahun 2017 dan sudah dipakai selama 4 tahun.

h. Papan Tulis

Penyesuaian untuk Papan tulis pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan papan tulis melakukan penyesuaian terhadap papan tulis tahun 2017 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\text{Metode Garis Lurus} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$= \frac{Rp\ 2.500.000 - Rp\ 200.000}{4}$$

$$= Rp\ 575.000$$

Penyusutan papan tulis tahun 2017 sebesar Rp 575.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 575.000 x 4 = Rp 2.300.000. dikalikan dengan 4 karena perolehannya pada tahun 2017 dan sudah dipakai selama 4 tahun.

i. Kursi Tamu

Penyesuaian untuk Kursi Tamu pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan kursi tamu melakukan penyesuaian terhadap kursi tamu tahun 2017 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\begin{aligned}
 \text{Metode Garis Lurus} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 5.000.000 - \text{Rp } 600.000}{4} \\
 &= \text{Rp } 1.100.000
 \end{aligned}$$

Penyusutan Kursi Tamu tahun 2017 sebesar Rp 1.100.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 1.100.000 x 4 = Rp 4.400.000. dikalikan dengan 4 karena perolehannya pada tahun 2017 dan sudah dipakai selama 4 tahun.

j. Mesin Air

Penyesuaian untuk Mesin Air pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan mesin air melakukan penyesuaian terhadap mesin air tahun 2020 dengan umur ekonomis 4 tahun.

$$\begin{aligned}
 \text{Metode Garis Lurus} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 1.850.000 - \text{Rp } 400.000}{4} \\
 &= \text{Rp } 362.500
 \end{aligned}$$

Penyusutan mesin air tahun 2020 sebesar Rp 362.500 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 362.500 x 1 = Rp 362.500. dikalikan dengan 1 karena perolehannya pada tahun 2020 dan sudah dipakai selama 1 tahun.

k. Gedung

Penyesuaian untuk Gedung pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyusutan Gedung melakukan penyesuaian terhadap gedung tahun 2020 dengan umur ekonomis 20 tahun.

$$\begin{aligned} \text{Metode Garis Lurus} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.800.000.000 - \text{Rp } 400.000.000}{20} \\ &= \text{Rp } 70.000.000 \end{aligned}$$

Penyusutan gedung tahun 2020 sebesar Rp 70.000.000 pertahun dan penyusutan sejak perolehan adalah Rp 70.000.000 x 22 = Rp 1.540.000.000 . dikalikan dengan 22 karena perolehannya pada tahun 1997 dan sudah dipakai selama 22 tahun.

Berikut tabel penyusutan peralatan dan gedung Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

Tabal 4.6
Jurnal Penyusutan Peralatan dan Gedung
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Nilai sisa	Umur Ekonomis	Metode Penyusutan	Hasil Penyusutan
Komputer	2017	Rp 16.000.000	Rp 3.500.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 3.125.000
Laptop	2017	Rp 3.852.000	Rp 650.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 800.500
	2019	Rp 5.800.000	Rp 1.000.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 1.200.000
Printer	2017	Rp 6.000.000	Rp 800.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 1.300.000
Infokus	2017	Rp 16.000.000	Rp 2.800.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 3.300.000
Meja dan Kursi	2017	Rp 44.000.000	Rp 2.000.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp10.500.000

Lemari	2017	Rp 5.000.000	Rp 700.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 1.075.000
Papan Tulis	2017	Rp 2.500.000	Rp 200.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 575.000
Kursi Tamu	2017	Rp 5.000.000	Rp 680.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 1.100.000
Mesin Air	2020	Rp 1.850.000	Rp 400.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 362.500
Gedung	1997	Rp1.800.000.000	Rp400.000.000	20 Tahun	Garis Lurus	Rp70.000.000

Tabal 4.7
Ayat Jurnal Penyesuaian
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

No	Keterangan	Debit	Kredit
524	Beban penyusutan peralatan – Komputer	Rp 3.125.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Komputer		Rp 3.125.000
524	Beban penyusutan peralatan – Laptop	Rp 800.500	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Laptop Acer		Rp 800.500
524	Beban penyusutan peralatan – Laptop	Rp 1.200.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Laptop Asus		Rp 1.200.000
524	Beban penyusutan peralatan – Printer	Rp 1.300.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Printer		Rp 1.300.000
524	Beban penyusutan peralatan – Infokus	Rp 3.300.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Infokus		Rp 3.300.000
524	Beban penyusutan peralatan - Meja dan Kursi	Rp 10.500.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan - Meja dan Kursi		Rp 10.500.000
524	Beban penyusutan peralatan – Lemari	Rp 1.075.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Lemari		Rp 1.075.000
524	Beban penyusutan peralatan - Papan Tulis	Rp 575.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan - Papan Tulis		Rp 575.000
524	Beban penyusutan peralatan - Kursi Tamu	Rp 1.100.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan - Kursi Tamu		Rp 1.100.000
524	Beban penyusutan peralatan - Mesin Air	Rp 362.500	
122	Akumulasi penyusutan peralatan - Mesin Air		Rp 362.500
524	Beban penyusutan peralatan – Gedung	Rp 70.000.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Gedung		Rp 70.000.000
513	Beban Iklan	Rp 300.000	

No	Keterangan	Debit	Kredit
114	Iklan dibayar dimuka		Rp 300.000
	Jumlah	Rp 93.338.000	Rp 93.338.000

5. Buku Besar Setelah Penyesuaian

Tabal 4.8
Buku Besar Setelah Penyesuaian
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Beban Penyusutan Peralatan – Komputer			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 3.500.000		Rp 3.500.000

Beban Penyusutan Peralatan – Leptop			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 2.000.500		Rp 2.000.500

Beban Penyusutan Peralatan – Printer			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 1.300.000		Rp 1.300.000

Beban Penyusutan Peralatan – Infokus			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 3.300.000		Rp 3.300.000

Beban Penyusutan Peralatan – Meja dan Kursi			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 10.500.000		Rp 10.500.000

Beban Penyusutan Peralatan – Lemari			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 1.075.000		Rp 1.075.000

Beban Penyusutan Peralatan – Papan Tulis			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 575.000		Rp 575.000

Beban Penyusutan Peralatan – Kursi Tamu			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 1.100.000		Rp 1.100.000

Beban Penyusutan Peralatan – Mesin Air			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 362.500		Rp 362.500

Beban Penyusutan Gedung			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan	Rp 70.000.000		Rp 70.000.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan – Komputer			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 3.125.000	Rp 3.125.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan – Leptop			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 2.000.500	Rp 2.000.500

Akumulasi Penyusutan Peralatan – Printer			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 1.300.000	Rp 1.300.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan – Infokus			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 3.300.000	Rp 3.300.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan – Meja dan Kursi			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 10.500.000	Rp 10.500.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan – Lemari			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 1.075.000	Rp 1.075.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan – Papan Tulis			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 575.000	Rp 575.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan – Kursi Tamu			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 1.100.000	Rp 1.100.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan – Mesin Air			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 362.500	Rp 362.500

Akumulasi Penyusutan Gedung			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban penyusutan		Rp 70.000.000	Rp 70.000.000

Beban iklan			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban iklan	Rp 360.000		Rp 360.000
Beban iklan	Rp 300.000		Rp 660.000

Iklan dibayar dimuka			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Iklan dibayar dimuka	Rp 300.000		Rp 300.000
Iklan dibayar dimuka		Rp 300.000	0

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tabal 4.9
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 188.000	
112	Perlengkapan	Rp 16.089.000	
113	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan)	Rp 15.354.000	
121	Peralatan	Rp 106.002.000	
122	Akumulasi penyusutan Peralatan		Rp 23.038.000
123	Tanah	Rp 957.750.000	
124	Gedung	Rp 1.800.000.000	
125	Akumulasi penyusutan Gedung		Rp 70.000.000
211	Hutang		Rp 0
411	Aset neto tidak terikat – Kontribusi santri		Rp 35.195.000
421	Aset neto tidak terikat - Sumbangan		Rp 44.487.000
423	Aset neto tidak terikat - Infak		Rp 6.812.500
424	Aset neto tidak terikat - Wakaf		Rp 29.910.000
425	Aset neto tidak terikat tahun 2019		Rp 105.968.000
426	Aset neto terikat – Tanah dan bangunan		Rp 2.757.750.000
511	Beban Listrik	Rp 3.030.500	
512	Beban Gaji	Rp 52.200.000	
513	Beban Iklan	Rp 660.000	
514	Beban Kebersihan	Rp 100.000	
515	Beban Kosumsi	Rp 75.000	
516	Beban Transportasi	Rp 150.000	
517	Beban Keamanan	Rp 300.000	
521	Beban Upah Tukang	Rp 22.125.000	
522	Beban Sewa Alat Berat	Rp 6.000.000	
523	Beban Pembelian Pohon Pelindung	Rp 100.000	
524	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 23.038.000	
525	Beban Penyusutan Gedung	Rp 70.000.000	
	Jumlah	Rp 3.073.160.500	Rp 3.073.160.500

Sumber: (Data Olahan Penulis)

7. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

a. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan YAYASAN PONDOK PESANTREN Per 31 Desember 2020	
	2020
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	Rp 188.000
Perlengkapan	Rp 16.089.000
Jumlah	Rp 16.277.000
Aset Tidak Lancar	
Tanah	Rp 957.750.000
Bangunan	Rp 1.800.000.000
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp (70.000.000)
Peralatan	Rp 106.002.000
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp (23.038.000)
Investasi pada entitas lain	0
Properti investasi	0
Jumlah	Rp 2.770.714.000
Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan)	Rp 15.354.000
Total Aset	Rp 2.802.354.000
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	0
Pendapatan diterima dimuka	
Utang jangka pendek	
Liabilitas jangka pendek lain	
Jumlah	0
Liabilitas jangka panjang	0
Total Liabilitas	0
ASET NETO	
Aset neto tidak terikat	Rp 2.802.354.000
Aset neto terikat temporer	0
Aset neto terikat permanen	0
Total Aset Neto	Rp 2.802.354.000
Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp 2.802.354.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

b. Laporan Aktivitas

Tabel 4.11 Laporan Aktivitas YAYASAN PONDOK PESANTREN Per 31 Desember 2020	
	2020
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Penghasilan Tidak Terikat	
Aset Neto Tidak Terikat – Sumbangan	Rp 44.487.000
Aset Neto Tidak Terikat – Dana BOS	Rp 0
Aset Neto Tidak Terikat – Infak	Rp 6.812.500
Aset Neto Tidak Terikat - Wakaf	Rp 29.910.000
Aset Neto Tidak Terikat - Kontribusi Santri	Rp 35.195.000
Jumlah	Rp 116.404.500
Beban Tidak Terikat	
Beban Gaji	Rp 52.200.000
Beban Listrik	Rp 3.030.500
Beban Iklan	Rp 660.000
Beban Kebersihan	Rp 100.000
Beban Kosumsi	Rp 75.000
Beban Transportasi	Rp 150.000
Beban Keamanan	Rp 300.000
Beban Upah Tukang	Rp 22.125.000
Beban Sewa	Rp 6.000.000
Beban Pembelian Pohon Pelindung	Rp 100.000
Jumlah	Rp 84.740.500
Kenaikan (Penurunan)	Rp 31.664.000
Saldo Awal	
Saldo Akhir	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Program A	
Pendapatan	
Beban	
Surplus	
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	
Program B	
Pendapatan	
Beban	
Surplus	
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	

Kenaikan (Penurunan)	
Saldo Awal	
Saldo Akhir	
PERUBAHAN ASET NETO	
TERIKAT PERMANEN	
Wakaf uang	
Wakaf harta bergerak selain uang	
Wakaf harta tidak bergerak	
Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	
Kenaikan (Penurunan)	Rp 31.664.000
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	Rp 2.770.690.000
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	Rp 2.802.354.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

c. Laporan Arus Kas

Tabel 4.12 Laporan Arus Kas YAYASAN PONDOK PESANTREN Per 31 Desember 2020	
	2020
ARUS KAS OPERASI	
Rekonsiliasi perubahan asset neto menjadi kas neto	
Perubahan asset neto	Rp 31.664.000
Penyesuaian:	
Kas dari Santri	Rp 35.165.000
Kas yang dibayarkan untuk beban	Rp (84.740.500)
Kas dari Sumbangan, Infak dan Wakaf	Rp 81.209.500
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	Rp 63.298.000
ARUS KAS INVESTASI	
Pembelian perlengkapan	Rp (16.089.000)
Pembelian peralatan	Rp (106.002.000)
Pembelian aset lain-lain (persediaan bahan bangunan)	Rp (15.354.000)
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	Rp (137.444.000)
ARUS KAS PENDANAAN	
Pembayaran utang jangka panjang	
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan	Rp 0

Kenaikan (Penurunan)	Rp (74.146.000)
Saldo Awal	Rp 74.334.000
Saldo Akhir	Rp 188.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

8. Catatan Atas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek disusun berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) per 2020, laporan keuangan yang disusun terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

b. Penjelasan pos laporan posisi keuangan

1) Perlengkapan

Pada pencatatan Laporan posisi keuangan jumlah perlengkapan yang didapatkan oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek adalah senilai Rp 16.089.000 dari:

Tabal 4.13
Perlengkapan
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Keterangan	Nilai Buku Akhir Tahun
Perlengkapan - Buku pegangan guru	Rp 300.000
Perlengkapan - Klip dan Stokontak	Rp 97.000
Perlengkapan – Masker	Rp 1.800.000
Perlengkapan – Sabun	Rp 1.400.000
Perlengkapan – Handsanitizer	Rp 4.000.000
Perlengkapan – Faceshield	Rp 3.000.000
Perlengkapan – Westafel	Rp 4.800.000
Perlengkapan – Jam dinding	Rp 200.000
Perlengkapan – Tong sampah	Rp 40.000
Perlengkapan – Kipas angin	Rp 452.000
Jumlah	Rp 16.089.000

2) Peralatan

Pada pencatatan Laporan posisi keuangan peralatan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek adalah sebagai berikut:

Tabal 4.14
Peralatan
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Keterangan	Harga Peroleh (HP)	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan (AP)	Nilai Buku (HP-AP)
Komputer per 31 Desember 2020	Rp 16.000.000	Rp 3.125.000	Rp 12.500.000	Rp 3.500.000
Leptop Acer per 31 Desember 2020	Rp 3.852.000	Rp 800.500	Rp 3.202.000	Rp 650.000
Leptop Asus per 31 Desember 2020	Rp 5.800.000	Rp 1.200.000	Rp 2.400.000	Rp 3.400.000
Printer per 31 Desember 2020	Rp 6.000.000	Rp 1.300.000	Rp 5.200.000	Rp 800.000
Infokus per 31 Desember 2020	Rp 16.000.000	Rp 3.300.000	Rp 13.200.000	Rp 2.800.000
Meja dan Kursi per 31 Desember 2020	Rp 44.000.000	Rp10.500.000	Rp 42.000.000	Rp 2.000.000
Lemari per 31 Desember 2020	Rp 5.000.000	Rp 1.075.000	Rp 4.300.000	Rp 700.000
Papan Tulis per 31 Desember 2020	Rp 2.500.000	Rp 575.000	Rp 2.300.000	Rp 200.000
Kursi Tamu per 31 Desember 2020	Rp 5.000.000	Rp 1.100.000	Rp 4.400.000	Rp 600.000
Mesin Air per 31 Desember 2020	Rp 1.850.000	Rp 362.500	Rp 362.500	Rp 1.487.500

3) Aset Tetap

Tabal 4.15
Aset Tetap
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Metode Penyusutan	Hasil Penyusutan	Nilai Buku
Komputer	2017	Rp 16.000.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 4.000.000	Rp 3.500.000
Leptop Acer	2017	Rp 3.852.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 963.000	Rp 650.000
Leptop asus	2019	Rp 5.800.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 1.450.000	Rp 3.400.000
Printer	2017	Rp 6.000.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 1.500.000	Rp 800.000
Infokus	2017	Rp 16.000.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 4.000.000	Rp 2.800.000
Meja dan Kursi	2017	Rp 44.000.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp11.000.000	Rp 2.000.000
Lemari	2017	Rp 5.000.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 1.250.000	Rp 700.000
Papan Tulis	2017	Rp 2.500.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 625.000	Rp 200.000
Kursi Tamu	2017	Rp 5.000.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 1.250.000	Rp 600.000
Mesin Air	2020	Rp 1.850.000	4 Tahun	Garis Lurus	Rp 462.500	Rp 1.487.500
Gedung	1997	Rp1.800.000.000	20 Tahun	Garis Lurus	Rp70.000.000	Rp260.000.000

Tanah tidak dihitung penyusutannya, tanah pondok pesantren Darul Ulum Padang Magek termasuk kepada tanah wakaf kontemporer dikarenakan tanah telah di sertifikatkan dan pemilik telah mewakafkan tanahnya untuk pesantren Darul Ulum. Untuk asset tetap lainnya dicatat menggunakan metode garis lurus dengan perhitungan sebesar biaya perolehan dikurangi nilai sisa dibagi dengan umur ekonomis.

Untuk menentukan umur ekonomis suatu asset, penulis menggunakan kebijakan fiskal. Dasar hukum yang digunakan adalah Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan (PPH) Pasal 11 ayat (1) penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan atau perubahan harta berwujud, kecuali tanah berstatus hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai, menagih dan memelihara penghasilan yang mempunyai

masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut. Ayat (6) untuk menghitung penyusutan masa manfaat penyusutan harta berwujud ditetapkan sebagai berikut, kelompok harta bukan bangunan umur ekonomisnya 4 tahun, untuk kelompok harta bangunan permanen umur ekonomisnya 20 tahun serta menggunakan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 96/PMK.03/2009 tentang jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan. Untuk harta berwujud yang dimiliki pesantren Darul Ulum Padang Magek termasuk kepada Kelompok I dengan umur ekonomis 4 tahun.

Alasan peneliti menggunakan metode garis lurus pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek karena dengan metode garis lurus lebih menekankan kepada aspek waktu, dan metode ini juga banyak digunakan diperusahaan akuntansi untuk menjaga penyusutan tetap konstan.

c. Penjelasan pos laporan Aktivitas

1) Aset Neto

Pada pencatatan Laporan Aktivitas jumlah Aset Neto Tidak Terikat yang didapatkan oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek adalah senilai Rp 116.404.500 dari:

Tabal 4.16
Aset Neto Tidak Terikat
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Keterangan	Harga Peroleh
Aset Neto Tidak Terikat – Sumbangan	Rp 44.487.000
Aset Neto Tidak Terikat - Dana Bos	Rp 0
Aset Neto Tidak Terikat – Infak	Rp 6.812.500
Aset Neto Tidak Terikat – Wakaf	Rp 29.910.000
Aset Neto Tidak Terikat – Kontribusi	Rp 35.195.000

Santri	
Jumlah	Rp 116.404.500

2) Beban

Pada pencatatan Laporan Aktivitas jumlah Beban yang didapatkan oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek adalah senilai Rp 84.740.500 dari:

Tabal 4.17
Beban
Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek
Periode Januari-Desember 2020

Keterangan	Harga Peroleh
Beban Listrik	Rp 3.030.500
Beban Gaji Penjaga Asrama	Rp 52.200.000
Beban Iklan	Rp 660.000
Beban Kebersihan	Rp 100.000
Beban Kosumsi	Rp 75.000
Beban Transportasi	Rp 150.000
Beban Keamanan	Rp 300.000
Beban Upah Tukang	Rp 22.125.000
Beban Sewa	Rp 6.000.000
Beban Pembelian Pohon Pelindung	Rp 100.000
Jumlah	Rp 84.740.500

Sumber: (Data Olahan Penulis)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek, dimana penulis telah melakukan penjurnalan dari setiap transaksi yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Ulum selama tahun 2020, membuat neraca saldo sampai dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang terdapat empat laporan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pencatatan keuangan di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek masih menggunakan pencatatan yang sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa pemasukan dan pengeluaran kas sehingga Pondok Pesantren belum mengidentifikasi laporannya sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, dimana pedoman ini diinisiasi oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia agar memudahkan Pondok Pesantren dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku umum di Indonesia dan dapat dijadikan nilai tambah bagi kemajuan Pondok Pesantren Darul Ulum sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang penulis uraikan, saran yang penulis berikan adalah:

1. Bagi Pondok Pesantren
 - a. Diharapkan kepada Pondok Pesantren Darul Ulum dapat memanfaatkan rekomendasi yang diberikan peneliti dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar Pondok Pesantren dapat menilai kinerjanya untuk tahun berikutnya agar lebih baik.
 - b. Untuk Pihak-pihak dibidang keuangan dapat melakukan pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren agar Pondok Pesantren dapat menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, dimana nantinya laporan tersebut dapat dijadikan nilai tambah bagi Pesantren.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini hanya melakukan penyusunan secara manual, sehingga pihak pengguna harus paham secara detail jika akan menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Maka untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penyusunan laporan keuangannya dengan membuat suatu sistem yang dapat dipakai dan dimanfaatkan oleh Pondok Pesantren dalam menyusun laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, H. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Fahham, Achmad Muchaddam. (2020). *Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Institut Jakarta.
- IKAPI. (2011). *Standar Akuntansi Pemerintah*. Bandung: FokusMedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Jannah, Hasanatul. (2019). Pondok Pesantren Sebagai Pusat Otoritas Ulama Madura. *Jurnal Al-Hikmah*.
- Kurnia, Rosna. (2020). Evaluasi Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor kota Ambon. *Journal Of Islamic Economic And Business (JIEB)*.
- Lestari, Winda. (2021). Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren pada PPTQ Terpadu Ibadurrahman Balading. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Mukaromah, Zakiya Nur Rizqiyatul. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan PPTQ Oemah Qur'an Malang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Nofatria, A. P. (2020). *Penerapan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45*.
- Nur, S. (2020). *Akuntansi Dasar*. Makasar: Cendikia Publisher.
- Undang-Undang No.36 Tahun 2008
- Rozaidin, Muhamad. (2020). Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren. *Jurnal Ekonomi Syariah*.

- Syafe'i, Imam. (2017). Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 71-72.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriono, F. (2015). Implementasi Undang-undang Yayasan. *ilmu hukum legal opinion*, 5.
- Sugiono, Arif. (2018). *Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: Grasindo.
- Sulistiyowati, Leny. (2017). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yanuarisa, Y. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangkaraya. *Balance*, 94-95.
- Yenti, E. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah berdasarkan PSAK dan berbasis IFRS*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

LAMPIRAN